



# **PROFIL PEMBANGUNAN INVESTASI KALIMANTAN TIMUR**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penyusunan Buku Profil Pembangunan Investasi Kaltim dapat diselesaikan tepat waktu. Salah satu informasi dasar yang dibutuhkan untuk meningkatkan dukungan investasi adalah tersedianya Informasi mengenai Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, karena dengan tersedianya informasi tersebut sangat membantu dalam upaya peningkatan pendapatan daerah dan sumber pembiayaan secara berkelanjutan.

Laporan Penyusunan Buku Profil Pembangunan Investasi Kaltim secara khusus menampilkan Kondisi Perekonomian Kaltim, Infrastruktur Pendukung, Informasi Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus, serta informasi mengenai *Online Single Submission* (OSS) dan Pelayanan Perizinan. Selain itu tersedia juga informasi mengenai Potensi dan Peluang Investasi per sektor unggulan.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pembangunan investasi serta potensi dan peluang investasi di Kalimantan Timur.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini.

# DAFTAR ISI

**PROFIL DAERAH**  
**4 - 13**

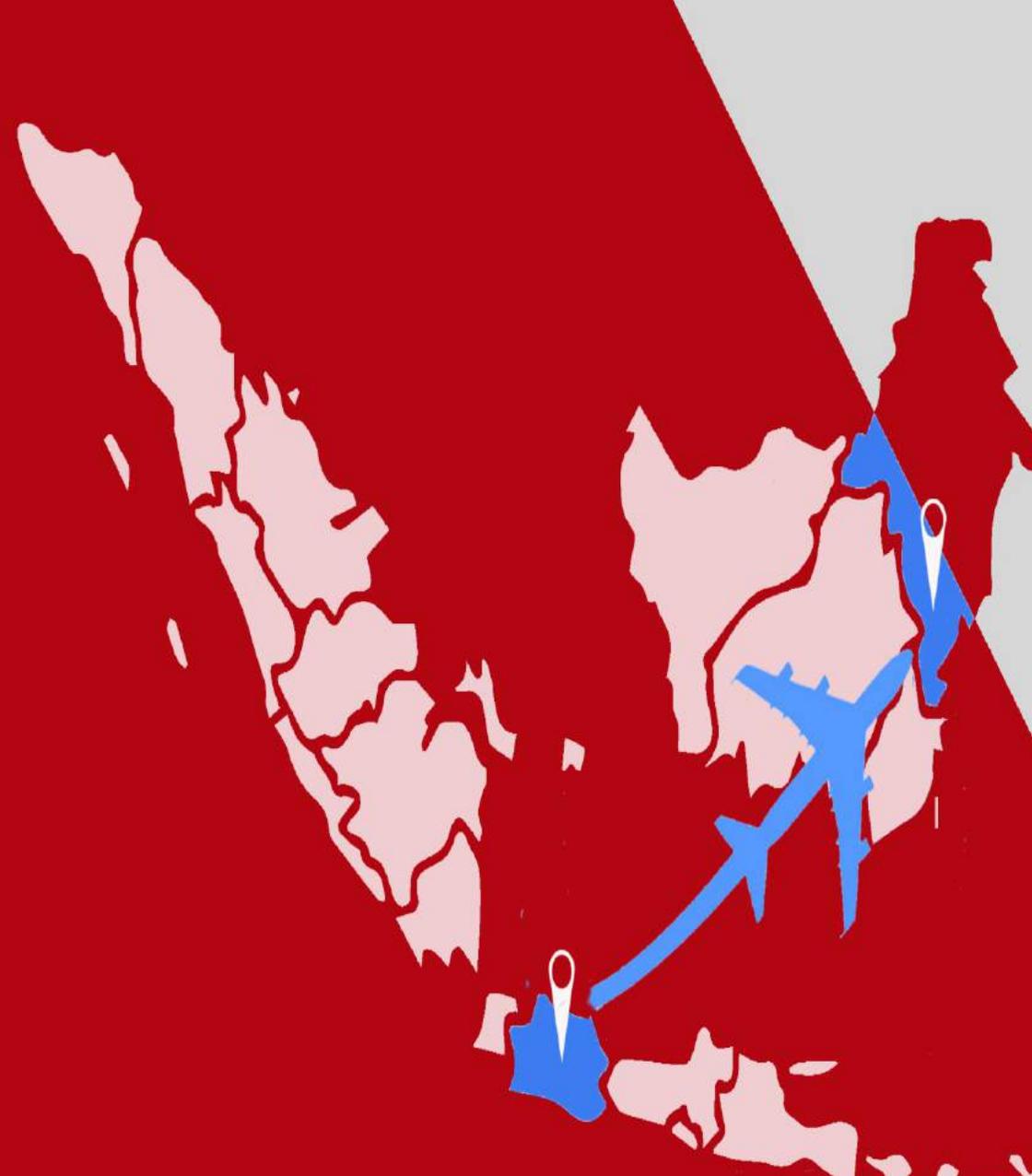
**PEREKONOMIAN  
&  
REALISASI INVESTASI**  
**14 - 25**

**INFRASTRUKTUR**  
**26 - 51**

**KEK & KAWASAN INDUSTRI**  
**52- 83**

**PELUANG INVESTASI**  
**84- 99**

**OSS**  
**100- 108**



# PROFIL DAERAH KALIMANTAN TIMUR



# PETA ADMINISTRASI PROVINSI KALIMANTAN



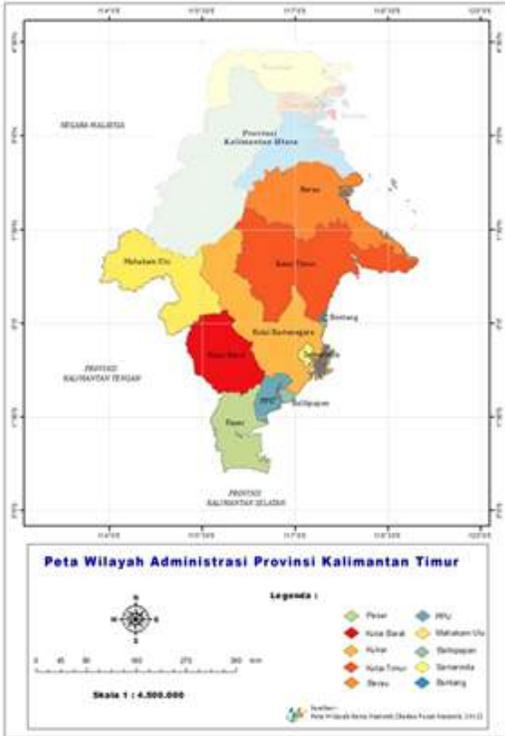


# PROFIL KALIMANTAN TIMUR

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas kedua setelah Papua, memiliki potensi sumberdaya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga Provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan

Secara administratif Provinsi ini memiliki batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kalimantan Utara, sebelah Timur berbatasan dengan sebagian (12 Mil) Selat Makasar dan Laut Sulawesi, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat serta Negara Bagian Serawak Malaysia Timur.

Kalimantan Timur memiliki luas wilayah daratan 127.267,52 km<sup>2</sup> dan luas pengelolaan laut 25.656 km<sup>2</sup> terletak antara 113°44' Bujur Timur dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.



Penduduk Kalimantan Timur tahun 2003 berjumlah 2.311.162 jiwa, tahun 2010 berdasarkan hasil sensus penduduk mencapai 3.047.500 jiwa. Dengan demikian dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kalimantan Timur meningkat sebesar 736.338 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya rata-rata 3,60 persen. Adapun jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 3.300.517 jiwa dengan komposisi penduduk menurut jenis kelamin terdiri dari penduduk laki-laki 1.731.820 jiwa (52,47 persen) dan penduduk perempuan 1.568.697 jiwa (47,53 persen).

Sumber (website Pemprov kaltim)



No	Kabupaten / Kota	Kota	Luas Wilayah Daratan (Ha)	Luas Pengelolaan Laut (Km <sup>2</sup> ) (0-4 Mil)
1.	Paser	Tanah Grogot	1.119.293	8.200
2.	Kutai Barat	Sendawar	1.563.060	-
3.	Kutai Kartanegara	Tenggarong	2.634.895	1.891
4.	Kutai Timur	Sengatta	3.189.649	2.641
5.	Berau	Tanjung Redeb	2.220.033	11.962
6.	Penajam Paser Utara	Penajam	321.155	400
7.	Balikpapan	Balikpapan	56.128	287
8.	Samarinda	Samarinda	71.783	-
9.	Bontang	Bontang	19.256	275
10.	Mahakam Ulu	Long Bagun	1.531.500	-
<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>			<b>12.726.752</b>	<b>25.656</b>

Provinsi ini mempunyai topografi bergelombang dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai pada kawasan sepanjang sungai.

Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 300 persen, terdapat dibagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia. Kondisi topografi tersebut sangat berpengaruh terhadap peluang budidaya suatu jenis komoditi, potensi dan persediaan air, dinamika hidrologi dan kerentanan terhadap erosi.

Dilihat dari topografi, sebagian besar atau 43,35 persen wilayah daratan termasuk dalam kemiringan di atas 40 persen persen dan 43,22 persen terletak pada ketinggian 100-1000 m di atas permukaan laut, sehingga pemanfaatan lahan di Provinsi Kalimantan Timur harus memperhatikan karakteristik lahan tersebut.

*Sumber (website Pemprov kaltim)*

# SEJARAH KALIMANTAN TIMUR

Sebelum masuknya suku-suku dari Sarawak dan suku-suku pendatang dari luar pulau, wilayah ini sangat jarang penduduknya. Sebelum kedatangan Belanda terdapat beberapa kerajaan yang berada di Kalimantan Timur, diantaranya adalah Kerajaan Kutai (beragama Hindu), Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura, Kesultanan Pasir dan Kesultanan Bulungan.



Menurut Hikayat Banjar, wilayah Kalimantan Timur (Pasir, Kutai, Berau, Karasikan) merupakan sebagian dari wilayah taklukan Kesultanan Banjar, bahkan sejak jaman Hindu. Dalam Hikayat Banjar menyebutkan bahwa pada paruh pertama abad ke-17 Sultan Makassar meminjam tanah sebagai tempat berdagang meliputi wilayah timur dan tenggara Kalimantan kepada Sultan Mustain Billah dari Banjar pada waktu Kiai Martasura diutus ke Makassar dan mengadakan perjanjian dengan I Mangngadaccinna Daeng I Ba'le' Sultan Mahmud Karaeng Pattingalloang, yaitu Sultan Tallo yang menjabat mangkubumi bagi Sultan Malikussaid Raja Gowa tahun 1638-1654 yang akan menjadikan wilayah Kalimantan Timur sebagai tempat berdagang bagi Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo), dengan demikian mulai berdatanganlah etnis asal Sulawesi Selatan. Sejak 13 Agustus 1787, Sultan Tahmidullah II dari Banjar menyerahkan Kalimantan Timur mejadi milik perusahaan VOC Belanda dan Kesultanan Banjar sendiri dengan wilayahnya yang tersisa menjadi daerah protektorat VOC Belanda.

Sesuai traktat 1 Januari 1817, Sultan Sulaiman dari Banjar menyerahkan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan (termasuk Banjarmasin) kepada Hindia-Belanda. Pada tanggal 4 Mei 1826, Sultan Adam al-Watsiq Billah dari Banjar menegaskan kembali penyerahan wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan kepada pemerintahan kolonial Hindia Belanda. *Sumber (website Pemprov kaltim)*

Pada tahun 1846, Belanda mulai menempatkan Asisten Residen di Samarinda untuk wilayah Borneo Timur (sekarang provinsi Kalimantan Timur dan bagian timur Kalimantan Selatan) bernama H. Von Dewall. Provinsi Kalimantan Timur selain sebagai kesatuan administrasi, juga sebagai kesatuan ekologis dan historis. Kalimantan Timur sebagai wilayah administrasi dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 dengan gubernurnya yang pertama adalah APT Pranoto.

Sebelumnya Kalimantan Timur merupakan salah satu karesidenan dari Provinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. *Sumber (website Pemprov kaltim)*

## **Pembentukan Provinsi Kalimantan Timur (Masih Termasuk Kaltara)**

Daerah-daerah Tingkat II di dalam wilayah Kalimantan Timur, dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 1959, Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1955 No.9).

Lembaran Negara No.72 Tahun 1959 terdiri atas :

Pembentukan 2 kotamadya, yaitu :

1. Kotamadya Samarinda, dengan Kota Samarinda sebagai ibukotanya dan sekaligus sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kotamadya Balikpapan, dengan kota Balikpapan sebagai ibukotanya dan merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur.

Pembentukan 4 kabupaten, yaitu :

1. Kabupaten Kutai, dengan ibukotanya Tenggarong
2. Kabupaten Pasir, dengan ibukotanya Tanah Grogot.
3. Kabupaten Berau, dengan ibukotanya Tanjung Redeb.
4. Kabupaten Bulungan, dengan ibukotanya Tanjung Selor.

*Sumber (website Pemprov kaltim)*

## Pembentukan Kota dan Kabupaten Baru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 1981, maka dibentuk Kota Administratif Bontang di wilayah Kabupaten Kutai dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1989, maka dibentuk pula Kota Madya Tarakan di wilayah Kabupaten Bulungan. Dalam Perkembangan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah, maka dibentuk 2 Kota dan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai Barat, beribukota di Sendawar;
2. Kabupaten Kutai Timur, beribukota di Sangatta;
3. Kabupaten Malinau, beribukota di Malinau;
4. Kabupaten Nunukan, beribukota di Nunukan;
5. Kota Bontang (peningkatan kota administratif Bontang menjadi kotamadya).

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2002, maka Kabupaten Pasir mengalami pemekaran dan pemekarannya bernama Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada tanggal 17 Juli 2007, DPR RI sepakat menyetujui berdirinya Tana Tidung sebagai kabupaten baru di Kalimantan Timur, maka jumlah keseluruhan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur menjadi 14 wilayah. Pada tahun yang sama, nama Kabupaten Pasir berubah menjadi Kabupaten Paser berdasarkan PP No. 49 Tahun 2007.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu yang di tandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), maka untuk Provinsi Kalimantan Timur saat ini hanya terdiri dari 7 Kabupaten dan 3 Kota yakni Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, dan Kabupaten Mahakam Ulu.



# VISI KALTIM BERDAULAT 2023



*“Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”*

## MISI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

1. Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas.
2. Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan.
3. Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan.
4. Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
5. Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Professional dan Berorientasi Pelayanan Publik.

An illustration with a blue background featuring a world map and a bar chart. A hand with a watch points to a gold coin with a dollar sign. A laptop is open with a hand on the keyboard. A calculator shows the number 123. There are also green, white, and blue banknotes floating around.

# PEREKONOMIAN & R

The background is a vibrant blue with various financial-themed illustrations. At the top left, there's a white document with a green pie chart and a line graph. In the center, several gold coins with dollar signs are scattered. To the right, a bar chart with blue bars is visible. At the bottom, a hand with a black watch is pointing towards a 100 Euro banknote. Other banknotes and a hand holding a pen are also partially visible.

# REALISASI INVESTASI

## KALIMANTAN TIMUR

# PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN TIMUR 2019

▶ **E k o n o m i  
Kalimantan  
Timur tahun  
2019 tumbuh  
sebesar 4,77  
persen**

Perekonomian Kalimantan Timur tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku mencapai Rp 653,68 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 486,98 triliun.

▶ **Ekonomi  
Kalimantan  
Timur Triwulan  
IV-2019 tumbuh  
2,67 persen (y-  
on-y)**

Ekonomi Kalimantan Timur tahun 2019 tumbuh sebesar 4,77 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh sebesar 8,65 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dengan pertumbuhan sebesar 9,97 persen.

▶ **Ekonomi  
Kalimantan  
Timur Triwulan  
IV-2019 tumbuh  
0,12 persen (q-  
to-q)**

Struktur Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 dari sisi lapangan usaha masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; dan Konstruksi. Sedangkan dari sisi pengeluaran Komponen Ekspor Luar Negeri; Pembentukan Modal Tetap Bruto; dan Net Ekspor Antar Daerah masih mendominasi perekonomian Kalimantan Timur.

*Sumber : BPS Prov. Kaltim*

## PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019

Berita Resmi Statistik No. 11/02/64/Th.XXIII, 5 Februari 2020

Pertumbuhan ekonomi c-to-c  
**4,77%**

Pertumbuhan ekonomi y-on-y  
saya (12 bulan terakhir)  
**2,67%**

Pertumbuhan ekonomi q-to-q  
saya (3 kuarter terakhir)  
**0,12%**

PDRB ADHK Tahun 2019  
**Rp653,68 triliun**

PDRB ADHK Tahun 2018  
**Rp486,98 triliun**

### Struktur ekonomi terbesar dari sisi Produksi



### Struktur ekonomi terbesar dari sisi Pengeluaran



### Pertumbuhan Tertinggi dari sisi Produksi



### Pertumbuhan Tertinggi dari sisi Pengeluaran



Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur

Sumber : BPS Prov. Kaltim

## Perkembangan Ekspor Provinsi Kalimantan Timur Bulan Agustus 2020

Nilai ekspor Provinsi Kalimantan Timur Agustus 2020 mencapai US\$ 0,90 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,99 persen dibanding dengan ekspor Juli 2020. Sementara bila dibanding Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar 30,01 persen.

Nilai ekspor barang migas Agustus 2020 mencapai US\$ 61,53 juta, turun 14,30 persen dibanding Juli 2020. Sementara ekspor barang non migas Agustus 2020 mencapai US\$ 836,07 juta, turun 4,23 persen dibanding Juli 2020.

Secara kumulatif nilai ekspor Provinsi Kalimantan Timur periode Januari - Agustus 2020 mencapai US\$ 8,61 miliar atau turun 21,25 persen dibanding periode yang sama tahun 2019.

Dari seluruh ekspor periode Januari - Agustus 2020, peranan ekspor barang migas mencapai 6,85 persen sedangkan peranan ekspor barang non migas mencapai 93,15 persen. Sumber : BPS Prov. Kaltim

Agustus

2020,

Ekspor Mencapai US\$

0,90 Miliar;

Turun 4,99 persen

dibanding

Juli 2020

# PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR AGUSTUS 2020

Berita Resmi Statistik No. 51/10/64/Th.XXIII, 1 Oktober 2020

**EKSPOR** US\$ **897,60** juta

Nilai Ekspor turun sebesar **4,99%**  
dibandingkan Juli 2020

## Share Terbesar

**71,87%** Bahan Bakar  
Mineral (27) non migas

**IMPOR** US\$ **124,17** juta

Nilai Impor turun sebesar **10,43%**  
dibandingkan Juli 2020

## Share Terbesar

**46,27%** Bahan Bakar  
Mineral (27) migas

## NERACA PERDAGANGAN

+

Surplus US\$ **0,77** Miliar

### TOP 3 EKSPOR

#### MIGAS



Jepang



Tiongkok



Korea  
Selatan

#### NON MIGAS



India



Tiongkok



Filipina

### TOP 3 IMPOR

#### MIGAS



Malaysia



Singapura



Tiongkok

#### NON MIGAS



Singapura



Polandia



Norwegia



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
<https://kaltim.bps.go.id>

# REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR JANUARI – DESEMBER TAHUN 2019



Seiring dengan pergerakan harga komoditas andalan-yakni batu bara dan migas-yang menjadi tulang punggung perekonomian di Benua Etam yang masih fluktuatif, pertumbuhan ekonomi pun turut mengalami pasang surut. Kondisi ini mempengaruhi berbagai macam hal, salah satu diantaranya adalah target realisasi investasi Kalimantan Timur yang juga disesuaikan (*adjustment*). Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltim pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur pada 2019 sebesar 4,77 persen years on years (yoy), lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya sebesar 3,13 persen (yoy). Pada 2019 ini terjadi peningkatan di beberapa sektor. Hal ini juga berimbas pada perekonomian nasional, termasuk regional Kaltim. Perlambatan terjadi akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta suhu politik yang memanas antara Amerika dan Iran.

Pada **triwulan IV (Oktober-Desember) 2019** ini realisasi investasinya mencapai **Rp 10,40 triliun**, dengan rincian Rp 5,01 triliun untuk PMDN dan Rp 5,39 triliun untuk PMA. Sedangkan realisasi **sampai dengan bulan Desember (Januari-Desember) 2019** telah mencapai **Rp 35,62 triliun**, dengan rincian Rp 22,67 triliun untuk PMDN dan Rp 12,95 triliun untuk PMA. Dan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 36,35 triliun maka mencapai 97,99 persen.

## Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari -Desember 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	410	2.429.734.100.000	1.985	2
2	BALIKPAPAN	406	2.500.507.100.000	2.113	6
3	KUTAI KARTANEGARA	331	6.305.287.000.000	6.071	122
4	BONTANG	334	541.894.700.000	670	-
5	KUTAI TIMUR	338	1.852.618.300.000	2.084	1
6	PENAJAM PASER UTARA	81	1.556.938.900.000	2.640	7
7	PASER	103	1.669.261.900.000	1.184	3
8	KUTAI BARAT	84	2.163.608.800.000	1.797	-
9	BERAU	122	3.155.176.200.000	2.290	-
10	MAHAKAM HULU	18	499.026.100.000	3	-
<b>TOTAL</b>		<b>2.227</b>	<b>22.674.053.100.000</b>	<b>20.837</b>	<b>141</b>

*Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim*

Realisasi PMDN periode Januari - Desember 2019 mencapai Rp 22,67 triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 2.227 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Seperti yang terlihat pada Tabel 1 di bawah, investasi paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 6,30 triliun atau 27,81 persen dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 3,15 triliun atau 13,92 persen berada di Kabupaten Berau. Kota Balikpapan terbesar ketiga yaitu sebesar Rp 2,50 triliun atau 11,03 persen. Adapun daerah lain berkontribusi pada kisaran 10,72 persen hingga 2,20 persen.

Sementara dari sisi penyerapan tenaga kerja, Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 6.071 orang, kemudian disusul Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 2.640 orang, Kabupaten Berau sebanyak 2.290 orang dan Kota Balikpapan sebanyak 2.113 orang. Total penyerapan tenaga kerja selama periode Januari-Desember ini sebanyak 20.837 orang.

# Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari -Desember 2019

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	269	4.278.114.900.000	7.621	-
2	Peternakan	3	33.400.000	-	-
3	Kehutanan	38	283.625.000.000	650	7
4	Perikanan	5	-	-	-
5	Pertambangan	289	8.712.257.700.000	5.025	10
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>				
1	Industri Makanan	129	569.890.600.000	1.288	1
2	Industri Tekstil	2	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	35	350.224.000.000	26	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	2	-	4	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	48	444.145.600.000	15	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	6	9.000.000.000	10	-
8	Industri Mineral Non Logam	20	292.133.100.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	3	-	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	5	-	30	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	26	151.706.500.000	98	-
12	Industri Lainnya	18	509.500.000	2	-
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSIER</b>				
1	Listrik, Gas dan Air	57	2.021.363.600.000	1.366	119
2	Konstruksi	180	1.223.384.700.000	1.153	1
3	Perdagangan & Reparasi	511	341.327.600.000	549	-
4	Hotel & Restoran	62	1.086.261.800.000	882	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	163	940.606.300.000	1.121	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	45	345.944.100.000	107	-
7	Jasa Lainnya	311	1.623.524.700.000	890	3
<b>TOTAL</b>		<b>2.227</b>	<b>22.674.053.100.000</b>	<b>20.837</b>	<b>141</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai pada periode Januari-Desember 2019 menunjukkan subsektor pertambangan (sektor primer) mengalami penambahan investasi mencapai Rp 8,71 triliun dan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 48,41 persen. Subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 3,75 triliun atau 14,44 persen. Sedangkan subsektor konstruksi (sektor tersier) di urutan ketiga dengan penambahan investasi sebesar Rp 3,20 triliun atau 12,35 persen. Adapun kontribusi subsektor lain yaitu pada kisaran 9,87 persen hingga 0,03 persen.

Dilihat dari Tabel di atas, dari sisi penyerapan tenaga kerja, subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu 4.601 orang, disusul subsektor pertambangan (sektor primer) sebanyak 7.621 orang, dan subsektor Listrik, Air dan Gas (sektor tersier) menyerap 1.366 orang.

## Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari - Desember 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	REAL			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	100	21.280.400	439	15
2	BALIKPAPAN	238	24.974.200	356	25
3	KUTAI KARTANEGARA	159	69.568.700	8.009	16
4	BONTANG	34	280.755.50	110	4
5	KUTAI TIMUR	138	324.294.30	4.289	9
6	PENAJAM PASER UTARA	40	5.950.900	24	11
7	PASER	24	16.060.900	72	-
8	KUTAI BARAT	68	67.924.500	943	6
9	BERAU	86	18.765.600	803	14
10	MAHAKAM ULU	16	33.524.400	121	-
<b>TOTAL</b>		<b>903</b>	<b>863.099.400</b>	<b>15.166</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim  
Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

Realisasi PMA periode Januari - Desember 2019 mencapai US\$ 863,09 juta atau sebesar Rp12,94 triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 903 paket; dengan sebaran yang ada di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling besar dengan nilai US\$ 324,29 juta (Rp 4,86 triliun) atau 37,57 persen dari total realisasi PMA. Kontributor terbesar kedua adalah Kota Bontang dengan nilai US\$ 280,75 juta (Rp 4,21 triliun) atau 32,53 persen. Kabupaten Kutai Kartanegara kontributor ketiga dengan nilai US\$ 69,56 juta (Rp 1,04 triliun) atau 8,06 persen. Adapun kabupaten/kota lain berkontribusi pada kisaran 7,87 persen hingga 0,69 persen.

## Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari - Desember 2019

NO	SEKTOR USAHA	PROYEK	REALISA	
			INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA TKI      TKA
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>			
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	183	185.796.300	5.63      24
2	Peternakan	3	-	-      -
3	Kehutanan	24	2.751.700	2.43      9
4	Perikanan	-	-	-      -
5	Pertambangan	158	306.457.800	5.96      34
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>			
1	Industri Makanan	140	14.264.600	251      -
2	Industri Tekstil	-	-	-      -
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-      -
4	Industri Kayu	8	33.300	53      2
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-      -
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	29	60.000	94      2
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	13	561.100	156      -
8	Industri Mineral Non Logam	7	15.809.600	20      -
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	10	1.879.400	16      1
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	4	1.533.400	-      -
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	10	43.800	68      2
12	Industri Lainnya	5	134.600	4      1
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSIER</b>			
1	Listrik, Gas dan Air	33	280.607.900	62      3
2	Konstruksi	13	-	-      -
3	Perdagangan & Reparasi	109	4.258.100	75      11
4	Hotel & Restoran	32	1.297.000	63      -
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	35	14.847.700	185      11
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	14	146.900	-      -
7	Jasa Lainnya	73	32.616.200	82      -
<b>TOTAL</b>		<b>903</b>	<b>863.099.400</b>	<b>15.16      100</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim  
Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor pertambangan (sektor primer) mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 306,45 juta (Rp 4,59 triliun) atau sebesar 35,51 persen dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di Kalimantan Timur adalah subsektor listrik, gas dan air (sektor tersier) yaitu sebesar US\$ 280,60 juta (Rp 4,20 triliun) atau 32,51 persen dan subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor tersier) sebesar US\$ 86,57 juta (Rp 2,76 triliun) atau 21,53 persen. Adapun kontribusi subsektor lain yaitu pada kisaran 3,78 persen hingga 0,01 persen. Sedangkan secara keseluruhan terdapat 16 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap pertambahan nilai investasi PMA sampai dengan Desember tahun 2019

Sampai dengan bulan Desember 2019 ini secara keseluruhan realisasi PMA mencapai US\$ 863,09 juta (Rp 12,94 triliun) dengan penyerapan tenaga kerja Indonesia (TKI) terdistribusi pada subsektor pertambangan (sektor primer), yang menyerap tenaga kerja sebanyak 5.962 orang atau 39,31 persen dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) dengan *share* serapan tenaga kerja mencapai 5.637 orang atau 37,12 persen. Dan subsektor kehutanan (sektor primer) menyerap tenaga kerja sebanyak 2.438 orang atau 16,08 persen.

### KUMULATIF REALISASI INVESTASI PMDN DAN PMA TRIWULAN IV 2019 DAN PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

No	Investasi	Realisasi Investasi Januari-Desember	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	22.674.053.100.	2.227	20.978
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	863.099.400	903	15.226
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	12.946.491.000.000		
<b>TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2</b>		<b>35.620.544.100.000</b>	<b>3.130</b>	<b>36.244</b>

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas dapat dikumulatifkan hingga bulan Desember 2019, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 35,62 triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp 22,67 triliun** dan **PMA sebesar Rp 12,95 triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2019 mencapai 87,59 persen, dengan jumlah proyek sebanyak **3.130 proyek** dan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang terserap mencapai **36.244 orang**

## Rekapitulasi Perizinan Bidang Penanaman Modal dan Sektoral Periode Januari-Desember 2019

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/ SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>A</b>	<b>PRIMER</b>													
1	<u>Pertambangan</u>	75	56	62	68	89	31	71	1	1	62	49	58	565
2	<u>Kehutanan</u>	13	8	5	4	11	2	1	4	1	3	3	4	55
3	<u>Perkebunan</u>	8	3	9	4	8	5	2	-	-	13	6	1	58
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>96</b>	<b>67</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>108</b>	<b>38</b>	<b>74</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>78</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>741</b>
<b>B</b>	<b>SEKUNDER &amp; TERSIER</b>													
1	<u>Peternakan</u>	23	20	25	35	37	18	38	34	25	-	9	45	309
2	<u>Sosial</u>	1	-	1	4	4	-	2	1	5	-	-	3	21
3	<u>Perhubungan</u>	20	26	13	56	164	35	74	-	-	43	168	159	758
4	<u>Prikanan &amp; Klautn</u>	33	22	44	35	39	8	28	-	13	2	22	38	284
5	<u>Naker &amp; Trans</u>	10	16	13	20	26	11	13	-	6	4	26	10	155
6	<u>Kom &amp; Informtka</u>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<u>Kesehatan</u>	6	6	2	2	2	4	3	-	-	4	4	4	37
8	<u>Perindagkop UKM</u>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	-	0
9	<u>Lingkungan Hidup</u>	1	4	3	4	10	2	-	-	-	15	1	3	43
10	<u>Pariwisata</u>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	<u>Pekerjaan Umum</u>	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
12	<u>Pertanahan</u>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>95</b>	<b>94</b>	<b>102</b>	<b>156</b>	<b>284</b>	<b>78</b>	<b>158</b>	<b>35</b>	<b>49</b>	<b>68</b>	<b>230</b>	<b>262</b>	<b>1611</b>
	<b>Jumlah / Bulan</b>	<b>191</b>	<b>161</b>	<b>178</b>	<b>232</b>	<b>392</b>	<b>116</b>	<b>232</b>	<b>40</b>	<b>51</b>	<b>146</b>	<b>288</b>	<b>325</b>	<b>2352</b>
	<b>Total</b>	<b>2420</b>												

Perizinan sektoral dan penanaman modal periode Januari sampai dengan Desember 2019 yang diterbitkan DPMPSTP Provinsi Kaltim total sebanyak **2.420 izin**. Subsektor perhubungan (sektor sekunder & tersier) paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 758 izin atau 32,23 persen dari total izin yang diterbitkan. Disusul subsektor pertambangan (sektor primer) sebanyak 565 izin atau 24,02 persen dan subsektor peternakan sebanyak 309 izin atau 13,14 persen.

### IZIN YANG DITERBITKAN MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

Sistem Online Single Submission (OSS) pada bulan Januari - Desember 2019, total izin yang diterbitkan melalui OSS di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak **15.148 NIB**



# INFRASTRUKTUR



# PEMBANGUNAN JALAN TOL

## BALIKPAPAN - SAMARINDA



Sumbe Foto : Biro Humas setda Prov. Kaltim

Pembangunan Jalan Tol Samarinda - Balikpapan Sepanjang 99,02 Km Sudah Sesuai Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) Rencana Ta ta Ruang Wilayah Provinsi (RTTWP) & Rencana Ta ta Ruang Wilayah Kabupaten/ Kota (RTTWK). Pembangunan Jalan Tol Samarinda - Balikpapan Sepanjang 99,02 Km terdiri dari :

- segmen I km 13 Balikpapan-samboja
- segmen II Samboja-Palaran I
- segmen III Samboja-Palaran II
- segmen IV Palaran-Jembatan Mahkota II
- segmen V km 13- Sepinggang Balikpapan

Sumber : Dinas PUPR Prov. Kaltim



Sumber Foto : Biro Humas setda Prov. Kaltim



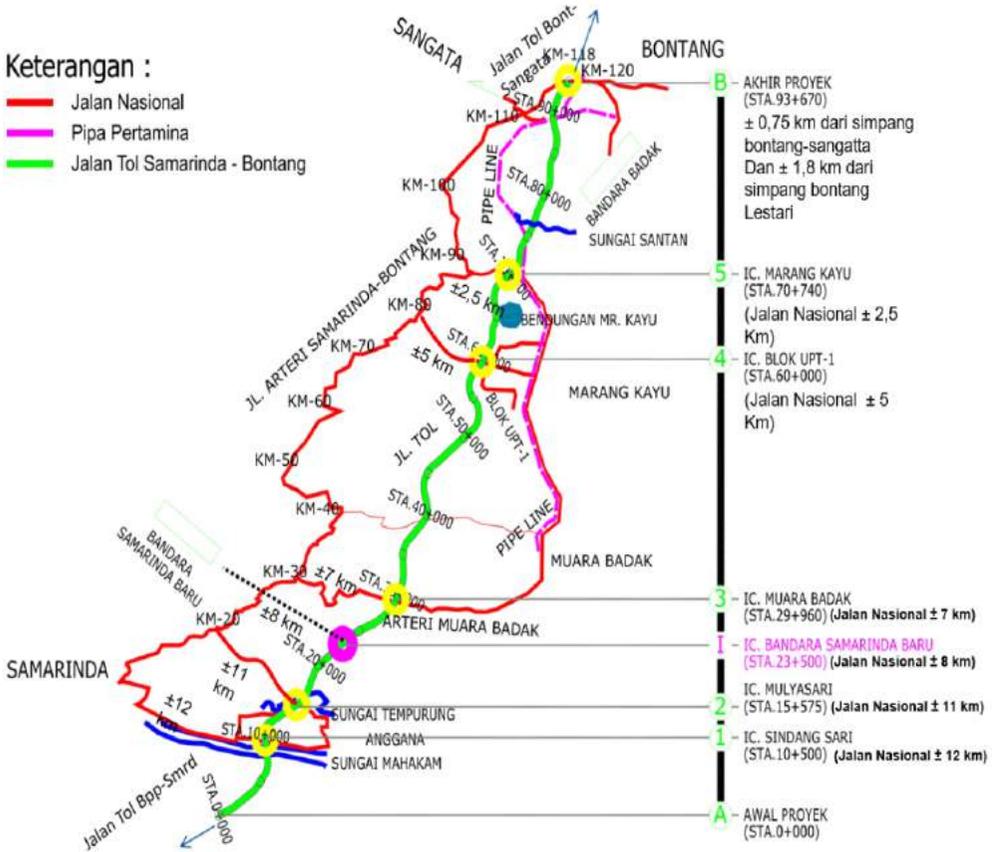
Sumber Foto : Biro Humas setda Prov. Kaltim



# JARINGAN JALAN BEBAS HAMBATAN/ TOL SAMARINDA - BONTANG

**Keterangan :**

- Jalan Nasional
- Pipa Pertamina
- Jalan Tol Samarinda - Bontang



Sumber : Dinas PUPR Prov. Kaltim

# DATA TEKNIS JALAN BEBAS HAMBATAN/ TOL SAMARINDA - BONTANG

## SEKSI I : PALARAN - BANDARA SAMARINDA BARU

- Panjang Jalan : 23,50 Km
- Geometrik : Berada pada daerah lembah dengan jenis tanah lanau dan lempung.
- Geologi : Aman terhadap patahan atau geser.
- Topografi : Cenderung datar sampai berbukit, sehingga geometric jalan cukup bagus.
- Daya Dukung Tanah : Cukup Bagus
- Drainase : Dapat dibuat dengan mudah
- Jumlah Lajur : Direncanakan 2 jalur dengan 6 lajur @3,6 Meter
- Lebar Badan Jalan : 33,10 Meter
- Sistem Perkerasan : Rigid Pavement
- Kecepatan Rencana : 80 Km/ Jam
- Persilangan : Tidak sebidang (3 buah)
  1. Sp. Susun Sindang Sari  
STA. 10+520 Akses ke Jembatan Mahkota II.
  2. Sp. Susun Mulya Sari  
STA. 15+580 Akses ke Anggana
  3. Sp. Susun BSB STA. 23+500  
Akses ke BSB
- Jembatan P. Buaya : Bentang 1,10 Meter
- Waktu Pelaksanaan : 36 Bulan
- Biaya Konstruksi (2014) : Rp. 3,16 Triliun
- Biaya Pengadaan Lahan : Rp. 290 Milyar
- Usulan Pendanaan : APBD Prov, APBN, Loan & Investor

Sumber : Dinas PUPR Prov. Kaltim

# **DATA TEKNIS JALAN BEBAS HAMBATAN/ TOL SAMARINDA – BONTANG**



Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur merencanakan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan/ Tol sepanjang 323 Kilometer yang meliputi ruas jalan : Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangatta - Maloy.

Ruas jalan tol ini terkoneksi dengan kawasan Bandara Samarinda Baru (BSB), Jembatan Mahkota II, Bontang Lestari (Pusat Pemerintahan Kota Bontang) dan Kawasan Klaster Industri Berbasis Oleochemical dan Migas Kondensat Bontang Dan Kipi Maloy - Batuta.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah memulai Pembangunan Jalan Tol Ruas Balikpapan - Samarinda sepanjang 99,02 km dengan skema pendanaan :

- Pengadaan Lahan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Seksi 1 (Km 13 Balikpapan - Samboja) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Seksi 5 (Km 13 Balikpapan - Sepinggan) oleh Pemerintah Pusat (dana APBN + Loan China).
- Seksi 2, 3, Dan 4 (Samboja - Palaran - Mahkota II) oleh Badan Usaha/ Investor PT. Jasa Marga.

Untuk ruas Jalan Bebas Hambatan/ Tol Samarinda - Bontang telah siap *BASIC DESIGN*, dengan panjang 94 km. Jalan Bebas Hambatan/ Tol Samarinda - Bontang merupakan salah satu ruas dari Rencana Jaringan Jalan Tol di Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan kelanjutan dari Jalan Bebas Hambatan/ Tol Balikpapan - Samarinda yang sedang dibangun saat ini.

Dengan adanya rencana Jalan Bebas Hambatan/ Tol Samarinda - Bontang, maka akan mempercepat/ mempersingkat jarak dan waktu tempuh kendaraan.

*Sumber : Dinas PUPR Prov. Kaltim*

## **DATA TEKNIS JALAN BEBAS HAMBATAN/ TOL SAMARINDA – BONTANG**

- Panjang Jalan : 94 Km
- Geometrik : Berada pada daerah lembah dengan jenis tanah lanau dan lempung .
- Geologi : Aman terhadap patahan atau geser.
- Topografi : Cenderung datar sampai berbukit, sehingga geometric jalan cukup bagus .
  
- Daya Dukung Tanah : Cukup Bagus
- Drainase : Dapat dibuat dengan mudah
- Jumlah Lajur : Direncanakan 2 jalur dengan 6 lajur @3,6 Meter
  
- Lebar Badan Jalan : 33,10 Meter
- Sistem Perkerasan : Rigid Pavetment
- Kecepatan Rencana : 80 Km/ Jam
- Persilangan : Tidak sebidang (6 buah)
- Waktu Pelaksanaan : 42 Bulan
- Biaya Konstruksi (2013) : Rp. 9,6 Triliun
- Biaya Pengadaan Lahan : Rp. 1,1 Triliun
- Usulan Pendanaan : APBD Prov, APBN, Loan & Investor

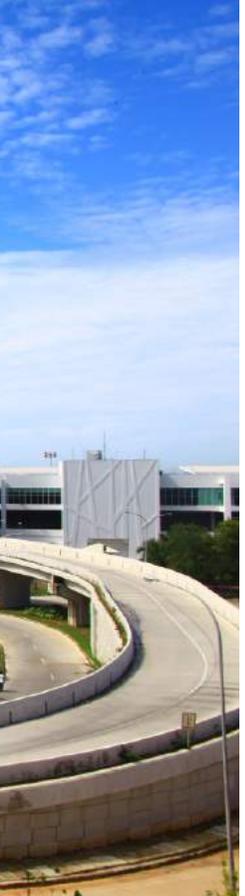
*Sumber : Dinas PUPR Prov. Kaltim*





# Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán

Bandara yang terletak di timur Kalimantan ini merupakan gerbang utama anda memasuki Kalimantan, tepatnya berada di Kota Balikpapan dan pada tanggal 22 Maret 2014 PT Angkasa Pura I, resmi mengoperasikan terminal baru Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán Balikpapan. Terminal seluas 110.000 m<sup>2</sup> dengan kapasitas 10 juta penumpang per tahun ini, dikerjakan selama 32 bulan sejak Agustus 2011 hingga Maret 2014. Sebelumnya, ini telah mengalami over capacity. Dengan kapasitas hanya 1,7 juta penumpang per tahun. Bandara kebanggaan masyarakat Kalimantan Timur ini telah melayani 7,1 juta penumpang di tahun 2013. Tumbuh 16 persen dibanding tahun 2012 yang berjumlah 6,4 juta penumpang dan menggunakan peralatan - peralatan canggih seperti yang terdapat pada Bandara Kuala Namu Medan. Terminal Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán Balikpapan ini dilengkapi dengan fasilitas yang lebih memadai dan modern. Terdapat 11 unit garbarata, 74 konter check-in, 8 unit conveyor, dan apron seluas 140.900 m<sup>2</sup>. Hal yang utama adalah pengaplikasian Airport Operation Data Base (AODB). Bandara ini juga dilengkapi dengan HBS (hold baggage screening) level 4 dan memiliki gedung parkir empat lantai yang mampu menampung hingga 2.300 unit kendaraan. Bandara ini dibangun oleh PT. Angkasa Pura I dengan dana sebesar Rp 2.1 Trilyun.



# BANDARA KALIMARAU BERAU



## Spesifikasi Teknis :

- Panjang Landasan Pacu : 2.250 m x 45 m
- Luas Terminal Penumpang : 9.000 m<sup>2</sup>
- Daya Tampung Penumpang : 350.000 Orang/thn
- Dilengkapi dengan Garbarata : 2 Unit
- Realisasi Pendanaan : Rp. 460 Milyar

Sumber : Bappeda Prov. Kaltim



**B**andara ini merupakan Bandar Udara Kelas II dan sebagai Pusat Penyebaran Sekunder serta mendukung sarana dan prasarana menuju kawasan wisata. Pemerintah Provinsi sampai dengan tahun 2012 telah selesai dibangun Gedung Terminal Penumpang dan perpanjangan landasan pacu 2.250 meter sehingga dapat didarati oleh pesawat Boeing 737-300 dan Airbus A-319.

Sumber : Bappeda Prov. Kaltim





*Wings Air di Bandara Maratua*

Pembangunan Bandara Maratua dianggarkan menggunakan dana APBD Provinsi Kalimantan Timur mulai Tahun 2008 yang hingga saat ini telah dialokasikan sebesar Rp. 95.000.000.000,00. Bandara Maratua telah beberapa kali digunakan untuk pendaratan pesawat udara hingga sejenis ATR 72. Fasilitas yang tersedia di Bandara Maratua, terdiri dari :





**BANDARA MARATUA**  
Kalimantan Timur



- Landas Pacu : Panjang = 1.600 M  
Lebar = 30 M  
Permukaan = Aspal Hotmix/ ATB
- Taxiway : Panjang = 75 M  
Lebar = 15 M  
Permukaan = Aspal Hotmix/ ATB
- Apron : Panjang = 100 M  
Lebar = 70 M  
Permukaan = Aspal Hotmix/ ATB
- Terminal Penumpang : Luas = 480 M<sup>2</sup>  
Bangunan = permanen (beton bertulang)
- Komunikasi/Informasi : lewat Radio SSB, sudah mempunyai Gedung Tower (Informasi ke Pilot)

Sumber : Dinas Perhubungan Prov. Kaltim

# BANDARA APT PRANOTO



Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda atau Bandara APT. Pranoto, direncanakan untuk menggantikan Bandara Temindung Samarinda yang sudah tidak bisa dikembangkan lagi dengan panjang runway 1040x23 dan ditengah pemukiman warga dan sering tergenang banjir ketika hujan deras melanda. Selain itu Bandara Temindung berada dilokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya kemanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karenanya diperlukan bandara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara masyarakat samarinda dan sekitarnya pada khususnya dan Kalimantan timur pada umumnya. Selain itu juga diharapkan dengan dibangunnya Bandara APT. Pranoto Samarinda ini akan mempercepat perkembangan dan konsep pemerataan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur dengan konsep multiply airport.

Bandara APT. Pranoto Samarinda merupakan Bandar udara yang direncanakan melayani angkutan udara niaga dan non niaga, berjadwal dan tak berjadwal dengan rute penerbangan dalam negeri dan luar negeri. Tipe pesawat yang dilayani terkritis adalah Boeing 737-900ER. Namun untuk tahap awal dioperasikan untuk ATR 72/500 dan sejenisnya. Dengan letak geografis yang memiliki daerah cakupan yang luas yaitu samarinda, tenggarong, bontang, sangata dan kutai kartanegara.



## DESKRIPSI BANDARA SAMARINDA BARU (BSB)

LUAS LAHAN	300 Ha	LANDSIDE FACILITIES	
<b>AIRSIDE FACILITIES</b>		<b>Gedung Terminal</b>	14.000 m <sup>2</sup>
Runway	2.250 m x 45 m	Penumpang	1.500.000 Pax/Tahun
Runway Ultimate	2.500 m x 45 m	Ultimate Penumpang	5.000.000 Pax/Tahun
Largest Aircraft	Boeing 737-900 ER/Sejenis	Penumpang di jam sibuk	1.000 Orang
Exit Taxiways	4 Buah	Luas/Kapasitas Parkir	30.000 m <sup>2</sup> /1.000 Mobil
Apron Capacity	73.800 m <sup>2</sup> (600 m x 123 m)	Bangunan – bangunan Teknis dan Penunjang	
Garbarata	4 Unit		
<b>REALISASI ANGGARAN</b>			
<b>Sumber Dana</b>		<b>APBD Provinsi Kalimantan Timur</b>	
Pembangunan Fasilitas Sisi Darat (MYC 2011 – 2013)		740 Milyar	
Pembangunan Konstruksi Runway (MYC 2014 – 2016)		689 Milyar	
Sumber Dinas Perhubungan Prov. Kaltim		<b>Total</b>	<b>1,429 Trilyun</b>

# PEMBANGUNAN

## JEMBATAN PULAU BALANG



Jembatan Pulau Balang adalah Bagian dari Jalan TRANS KALIMANTAN Poros Selatan dalam mendukung pengembangan **KI KARIANGAU BULUMINUNG**, serta Pelabuhan TPK Kariangau dan Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Dalam rangka interkoneksi Kota Balikpapan sebagai PKN dan Kab. Penajam Paser Utara sebagai PKW

• Jembatan bentang pendek (470 meter) telah tuntas, pendanaan APBD Kaltim

• Jembatan bentang panjang (804 meter) sedang dalam pembangunan melalui dana APBN 2016 – 2019 Rp. 1,6 Triliun (MYC)

• Jalan Akses : Jalan Kelas 1, 2 jalur 4 Lajur dan Median tengah

*Sumber : Bappeda Prov.Kaltim*



# PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN PENAJAM – BALIKPAPAN



3 Segmen pada Jalan Bebas Hambatan SP Penajam - Balikpapan  
3 Segmen pada Jalan Bebas Hambatan SP Penajam - Balikpapan  
Segmen pada Jalan



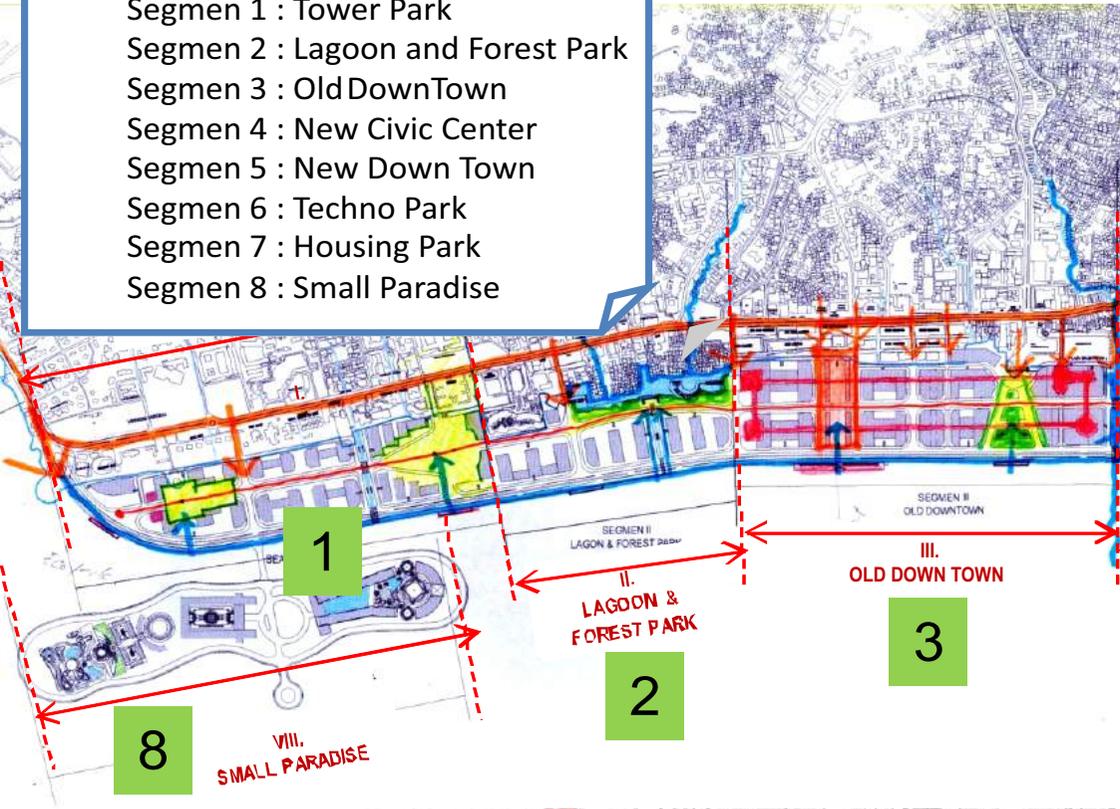


**Biaya investasi** : Biaya konstruksi , Biaya studi dan perencanaan , Biaya overhead (Perizinan, Koordinasi, Operasional kantor proyek, bunga selama konstruksi ) sebesar Rp 5,464 triliun. ( *sebelum kenaikan harga BBM* )

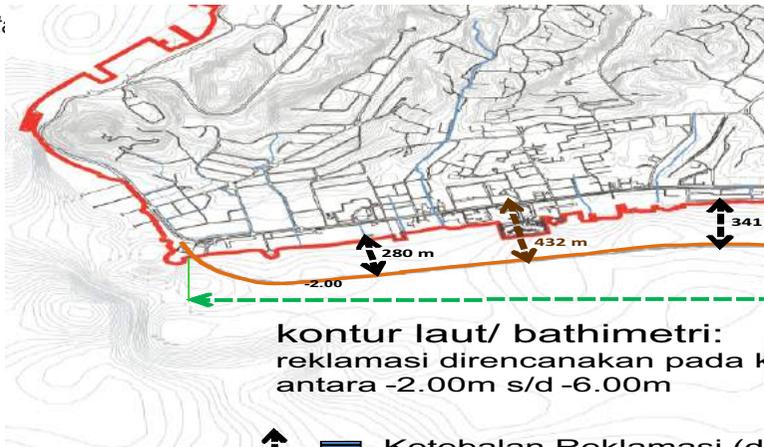
**Biaya Operasional** : Biaya operasional rutin dan Biaya operasional periodik sebesar 28,5 milyar per tahun ,yang akan meningkat 2 persen per tahun



- Segmen 1 : Tower Park
- Segmen 2 : Lagoon and Forest Park
- Segmen 3 : Old DownTown
- Segmen 4 : New Civic Center
- Segmen 5 : New Down Town
- Segmen 6 : Techno Park
- Segmen 7 : Housing Park
- Segmen 8 : Small Paradise



Sumber : Pemerintah Kota

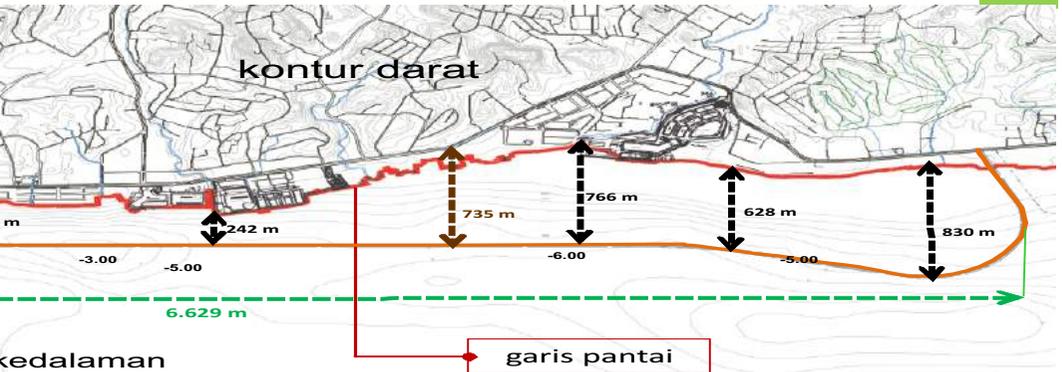
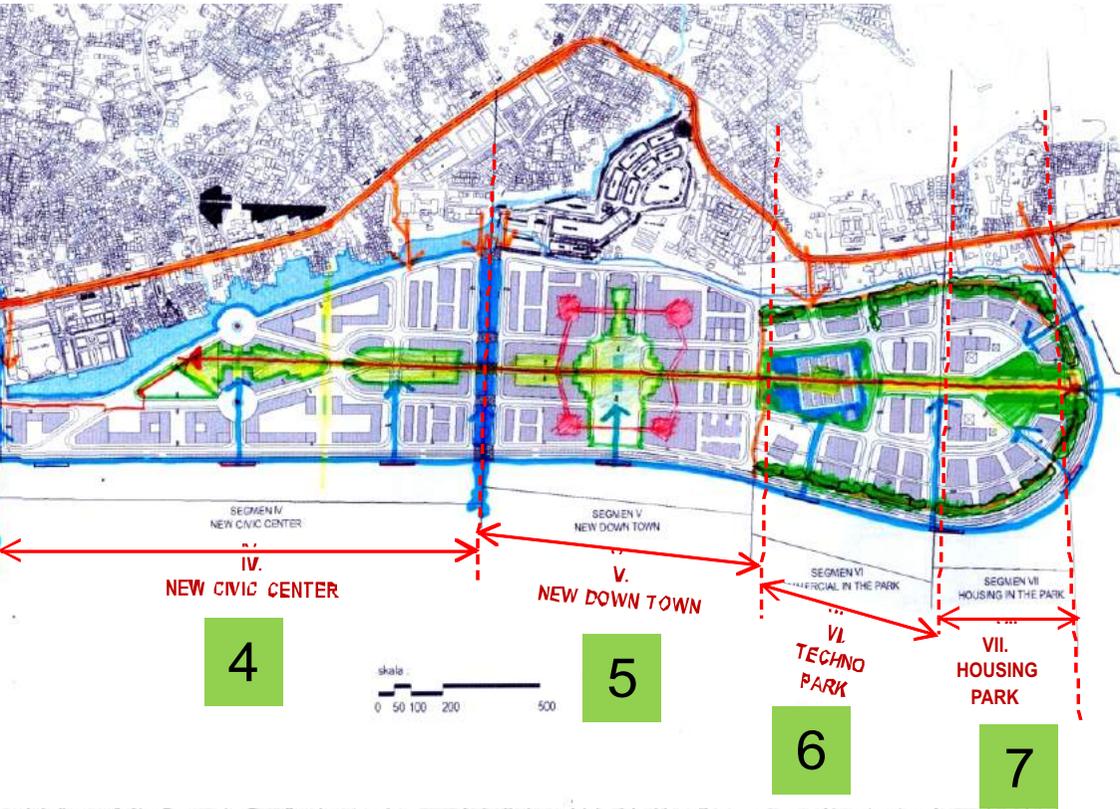


kontur laut/ bathimetri:  
 reklamasi direncanakan pada k  
 antara -2.00m s/d -6.00m

- ↕ — Ketebalan Reklamasi (d
- — Panjang Jalan Utama C

**Luas Reklamasi 2012 : 3**

# PEMBANGUNAN COSTAL ROAD



(dihitung dari garis pantai)  
Coastal Road 7.571 m

**3.299.960 m<sup>2</sup>**

Sumber : Pemerintah Kota Balikpapan

# Pelabuhan Terminal Peti Kemas Kariangau Balikpapan

**P**embangunan Terminal Peti Kemas Kariangau dengan alokasi dana sebesar Rp. 713 Milyar bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan PT. Pelindo IV, sampai saat ini telah selesai pembangunannya dan sudah beroperasi serta telah diresmikan oleh Bapak Presiden. Untuk mendukung terminal peti kemas tersebut telah dibangun jalan akses dari Km 13-TPK Kariangau sepanjang 13,5 Km dengan 2 jalur 4 lajur, dimana saat ini permukaan jalan dengan konstruksi rigid pavement baru terbangun 12,85 Km dengan 1 jalur (sisi kanan) dan 1 buah jembatan dengan progress mencapai 82,65%.

Daya tampung lapangan peti kemas ( $\pm 50.000$  TEUS)

Trafik tahun 2007 – 78.836 TEUs

Memanfaatkan lahan seluas 57,5 HA dan menyatu dengan kawasan industri Kariangau.

Peruntukan kegiatan jasa kepelabuhanan di terminal Kariangau :

- Terminal petikemas
- Terminal curah cair
- Terminal curah kering
- Terminal barang campuran/general cargo.

Fasilitas eksisting (Terminal Semayang) akan diperuntukkan untuk kegiatan penumpang dan pelayanan kapal RO-RO.





# Pelabuhan Terminal Peti Kemas Palaran Samarinda

Terminal Petikemas Palaran yang dioperasikan oleh PT Pelabuhan Samudera Palaran atau Lebih dikenal dengan TPK Palaran adalah salah satu terminal petikemas yang terdapat di Kota Samarinda, provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pelabuhan ini menggantikan Pelabuhan Yos Sudarso Samarinda yang sudah tidak bisa dikembangkan lagi.

## Fasilitas

Dermaga sepanjang 270 m

Gudang cfs seluas 3.000 m<sup>2</sup>

Lapangan penumpukan seluas 7,7 HA

## Peralatan

Container Crane 2 Unit

RTG 5 Unit

Reachstaker 1 Unit

Head Truck 10 Unit

Chassis 20 Unit

Forklift 2 Unit

IT sistem ETOS

Weight Bridge 1 Unit







# KAWASAN EKO DA KAWASAN

An aerial photograph of an industrial complex, possibly a refinery or chemical plant, featuring numerous large storage tanks, processing units, and buildings. The facility is situated in a green, hilly area with a dense forest in the background. A semi-transparent white banner is overlaid across the middle of the image, containing the title text in green.

# ONOMI KHUSUS AN INDUSTRI

# MASTER PLAN KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN



Pengembangan KIP Maloy bersifat filosofis dalam rangka mempersiapkan transformasi struktur ekonomi Kalimantan Timur dari yang bergantung pada sumber daya tak terbarukan seperti minyak dan gas dan batu bara ke sumber daya terbarukan, di mana salah satu pilar utamanya adalah perkebunan. Seperti diketahui, struktur pembentukan PDRB Kalimantan Timur saat ini didominasi oleh sektor pertambangan (migas dan batubara) dengan porsi hingga 50%. Adapun upaya untuk menggerakkan sektor nonmigas sebagai kekuatan ekonomi Kalimantan Timur masih terkendala, dikarenakan produk nonmigas sebagian besar masih berupa bahan baku, misalnya CPO sebagai produk minyak sawit. Akibatnya, pendekatan yang diambil masih pada industri hulu dan belum menyentuh industri hilir yang berpotensi menghasilkan nilai tambah yang jauh lebih tinggi.

Lokasi Pembangunan  
Storage Tank



Bangunan Perkantoran  
dan Helipad



Lokasi Pembangunan Air Bersih



Jalan dalam Kawasan



Tower Telekomunikasi

## Lokasi

Kutai Timur, , Sangkulirang (Maloy)

## Luas Lahan

±557,34 Ha

## Dukungan Pemerintah

Pemerintah Kutai Timur

## Utilitas& Infrastruktur

Peningkatan Jalan Nasional Menuju Maloy, Pembangunan Jalan Akses Menuju KEK MBTK, Konstruksi Jalan di Wilayah Maloy Jalan Tol, Bandara APT.Pranoto Samarinda, Rencana Pengembangan Bandara Sangkima-Sanggatta, Pembangunan Pelabuhan CPO Maloy, Rencana Pembangunan Tanki Timbun CPO, Rencana Pengembangan Kereta Api untuk Pelabuhan Kargo Maloy, Pembangunan Infrastruktur SPAM, Sistem Pembangkit dan Jaringan Listrik di dalam Kawasan Maloy.

## Estimasi Nilai Investasi

Rp. 3.642.857.142.750

## Batas Waktu Proyek

Tahap IV Pengembangan IPS di Zona KEK MBTK mulai tahun 2019 akan melakukan pengembangan pabrik bio-diesel / diesel, pabrik briket PKE, Pabrik pemisahan atau Produk Sisa dari CPO dan PKE

## Skema bisnis

Opsi Kerjasama atau Bisnis

## Status Proyek

Operasi di 2019

Akses Jalan menuju KEK



Liquid Bulk Terminal



Bandara Tanjung Bara, Sanggatta



Instalasi Pengolahan Air Bersih

Akses Jalan menuju KEK



Liquid Bulk Terminal



Bandara Tanjung Bara, Sangatta



Instalasi Pengolahan Air Bersih

# AKSESIBILITAS MENUJU MALOY



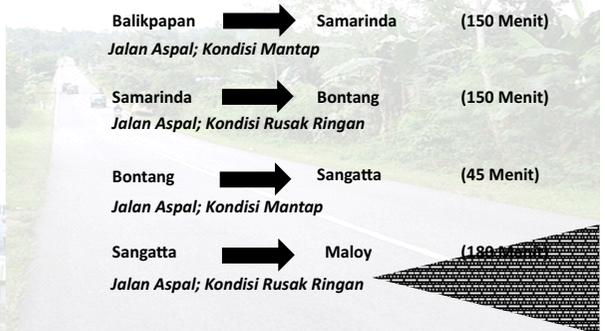
## Jalur Logistik Representatif



**Pelabuhan Maloy Lama**  
 Draft Kedalaman : 5 Meter  
 Lokasi : Kluster Industri Mineral  
 Jarak ke POIC : ±18 Km



**Pelabuhan Bual-Bual**  
 Draft Kedalaman : 5 Meter  
 Lokasi : Kluster Industri Mineral  
 Jarak ke POIC : ±15 Km





Kawasan Industri Kariangau (KIK) adalah zona industri 133 Ha sehingga membuatnya menjadi daerah industri terbesar di Kalimantan Timur. Hal ini menawarkan keunggulan kompetitif bisnis seperti Fasilitas KLIK, harga kompetitif dan lokasinya yang strategis. Saat ini ada 17 perusahaan besar yang beroperasi di KIK. KIK dilengkapi dengan KLIK (Fasilitas Layanan Perizinan 3 Jam) yang memungkinkan Investor untuk segera memulai konstruksi sementara secara bersamaan juga mempersiapkan surat izin.

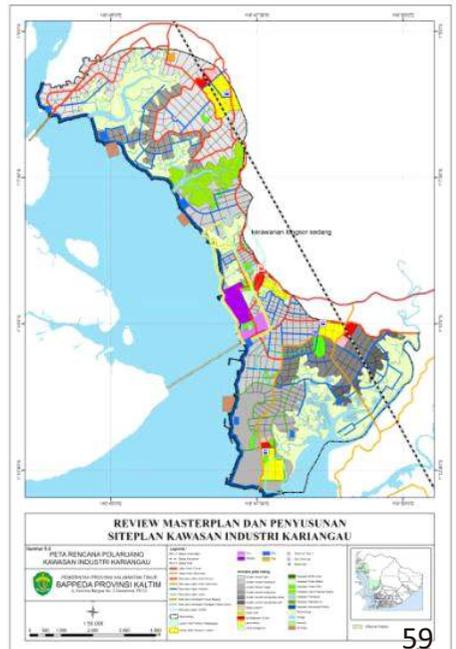
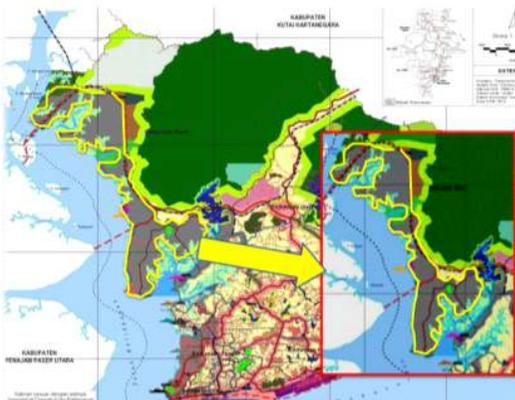
Konstruksi dan pengelolaan Depo Kontainer mendukung pengoperasian terminal kontainer di Pelabuhan Laut. Paket proyek ini mencakup pembangunan jalan sepanjang 1 Km yang menghubungkan Depo dengan Pelabuhan.

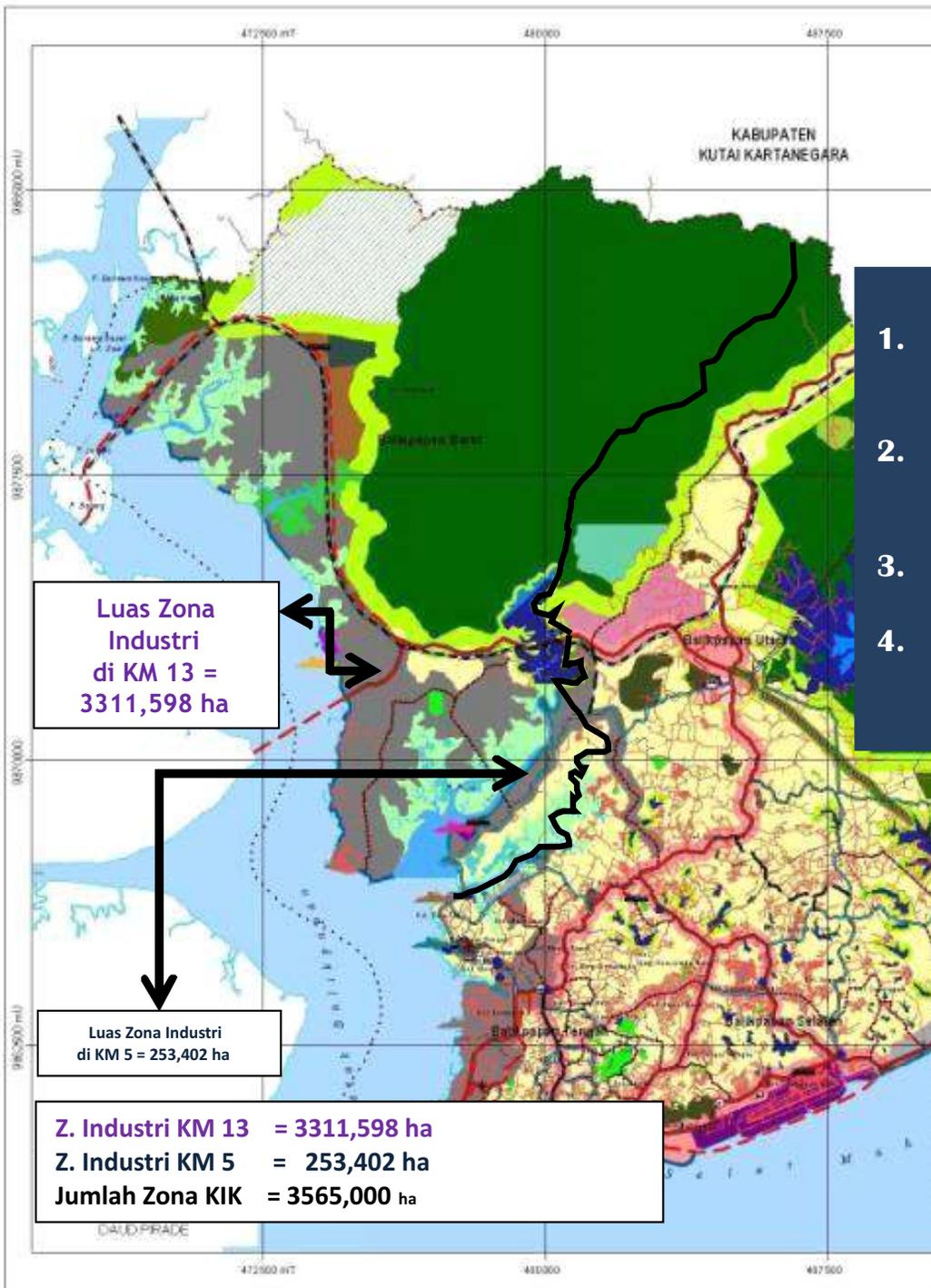
Sumber : Bappeda Balikpapan





- KIK Adalah Kawasan Perkotaan Berbasis Kegiatan Industri Sebagai Pusat Baru Pertumbuhan Kota.
- KIK Adalah Kawasan Perkotaan Yang Kondusif Terhadap Keseimbangan Lingkungan Hidup Pesisir (*eco industrial estate*)
- Luas : 3.565 Ha (Area terbangun : 2.721 Ha)
- Kegiatan Industri:
  - Industri Agro
  - Industri Konstruksi
  - Industri Migas
  - Industri Perikanan
  - Industri Transportasi



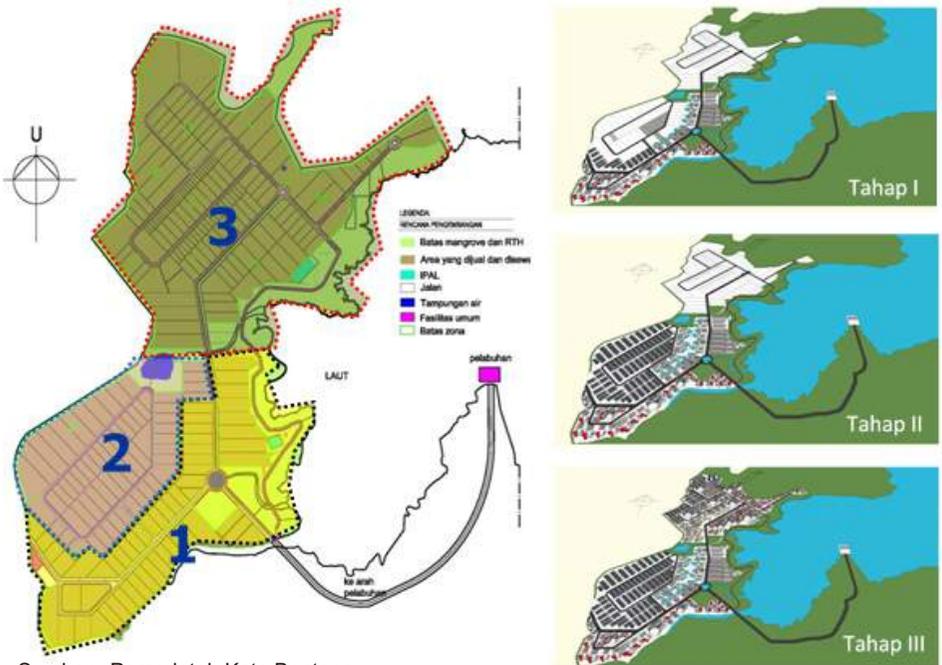


Kebutuhan dana dan investasi berdasarkan hasil analisis yaitu sebesar Rp.1.490.617.664.601 yang mana termasuk kebutuhan dana modal kerja sebesar Rp. 25.784.154.446

<b>Kebutuhan Dana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Investasi</b>	1.464.860.783.2
<b>Modal Kerja</b>	25.756.881.3
<b>Jumlah</b>	<b>1.490.617.664.6</b>

Berdasarkan analisa payback period dari investasi Kawasan Industri Kota Bontang adalah 8,637 tahun. Ini berarti dana yang diinvestasikan sebesar Rp. 1.490.617.664.601 akan dapat diperoleh kembali seluruhnya dalam waktu 8 tahun 7 bulan 23 hari.

Pembangunan Kawasan Industri Kota Bontang akan dibagi menjadi 3 tahap. Tiap tahap pembangunan direncanakan berlangsung selama 5 tahun, sehingga secara keseluruhan pembangunan Kawasan Industri Kota Bontang akan tuntas dan terisi penuh dalam waktu 15 tahun



Sumber : Pemerintah Kota Bontang

# PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI BULUMINUNG

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara untuk mengembangkan Kawasan Industri Biluminung - Gersik - Pantai Lango, yang diawali dengan pelaksanaan pekerjaan Masterplan Pengembangan Kawasan Industri Biluminung - Gersik - Pantai Lango sesuai dengan arahan yang diberikan dalam rencana tata ruang sebagaimana telah diundangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara No. 13 Tahun 2014 tentang RTRW. Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2011-2031. Kebijakan ini juga sesuai dengan arahan RTRW Nasional yang diundangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), yang menetapkan

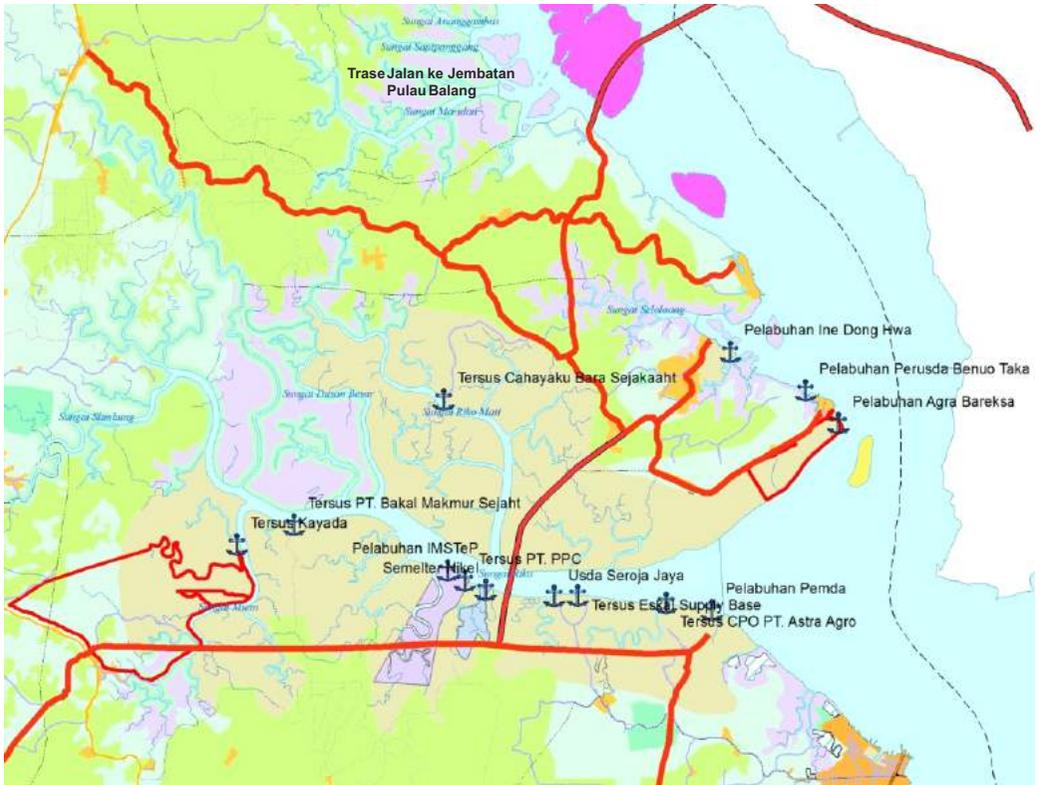


Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai bagian dari Kawasan Andalan Provinsi Kalimantan Timur dengan nama Kawasan Bontang - Samarinda – Tenggarong - Balikpapan - Penajam dan sekitarnya (BONSAMTEBAJAM), ditetapkan dengan sektor ekonomi unggulan industri, perkebunan, pertambangan, kehutanan, perikanan dan pariwisata.

Berbasis pada 2 (dua) kebijakan tersebut di atas dan, justifikasi yang mewarnai pengembangan Kawasan Industri Biluminung - Gersik - Pantai Lango, Kabupaten Penajam Paser Utara adalah kawasan industri pengolah sektor ekonomi potensial, yakni kawasan industri yang mampu mewadahi aktivitas pengolahan hasil perkebunan, pertambangan, kehutanan dan perikanan dengan pariwisata sebagai penyeimbangannya. Dipadukan dengan kondisi eksisting kawasan yang sebagian wilayahnya merupakan hutan mangrove dan konsep perancangan kawasan yang berorientasi pada “Eco Industrial Parak” (EIP), kluster dan zona yang dikembangkan dalam Masterplan Kawasan Industri Biluminung - Gersik - Pantai Lango, Kabupaten Penajam Paser Utara, yang deliniasi wilayah perencanaannya mencapai 5.424,37 hektar .

*Sumber : Bappeda Penajam Paser Utara*

1.	Zona Pengolahan Hasil Pertanian	= 709,93 hektar
2.	Zona Pengolahan Hasil Hutan	= 1.118,28 hektar
3.	Zona Pengolahan Hasil Tambang	= 860,58 hektar
4.	Zona Pengolahan Hasil Minyak dan Gas	= 957,52 hektar
5.	Zona Industri Transportasi dan Manufaktur	= 1.060,15 hektar
6.	Zona Perdagangan dan Jasa, terdiri dari	
	I. Sub zona Permukiman	= 351,95 hektar
	II. Sub zona Pariwisata	= 11,87 hektar
	III. Sub zona Pergudangan	= 191,95 hektar
	IV. Sub zona Pelabuhan	= 162,14 hektar
	<b>Jumlah</b>	<b>= 717,91 hektar</b>



Sumber : Bappeda Penjam Paser Utara

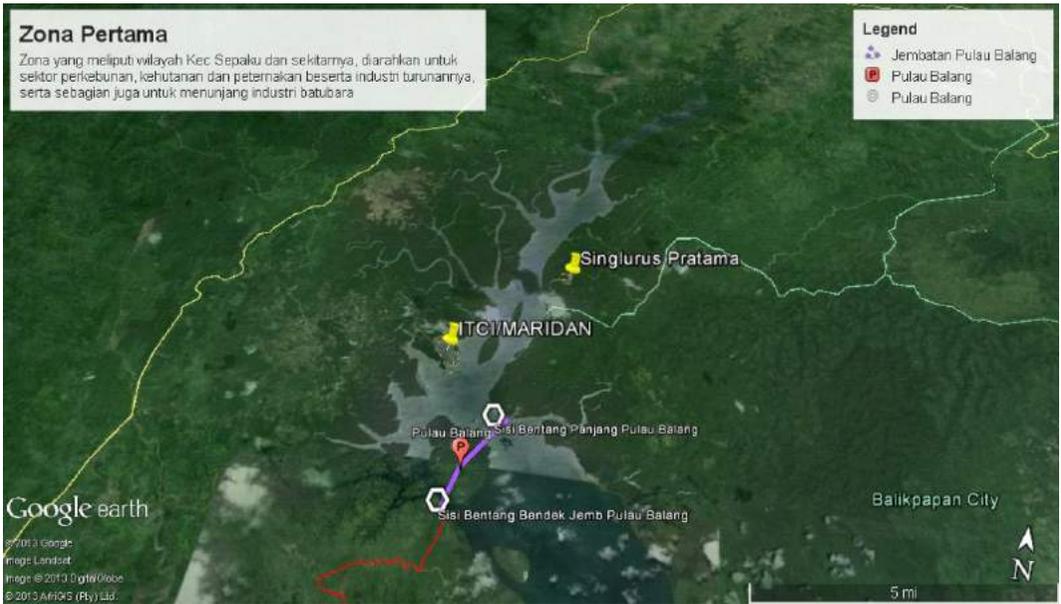
# ZONA SATU/PERTAMA

## Zona Pertama

Zona yang meliputi wilayah Kec. Sepaku dan sekitarnya, diarahkan untuk sektor perkebunan, kehutanan dan peternakan beserta industri turunannya, serta sebagian juga untuk menunjang industri batubara

### Legend

- Jembatan Pulau Balang
- Pulau Balang
- Pulau Balang

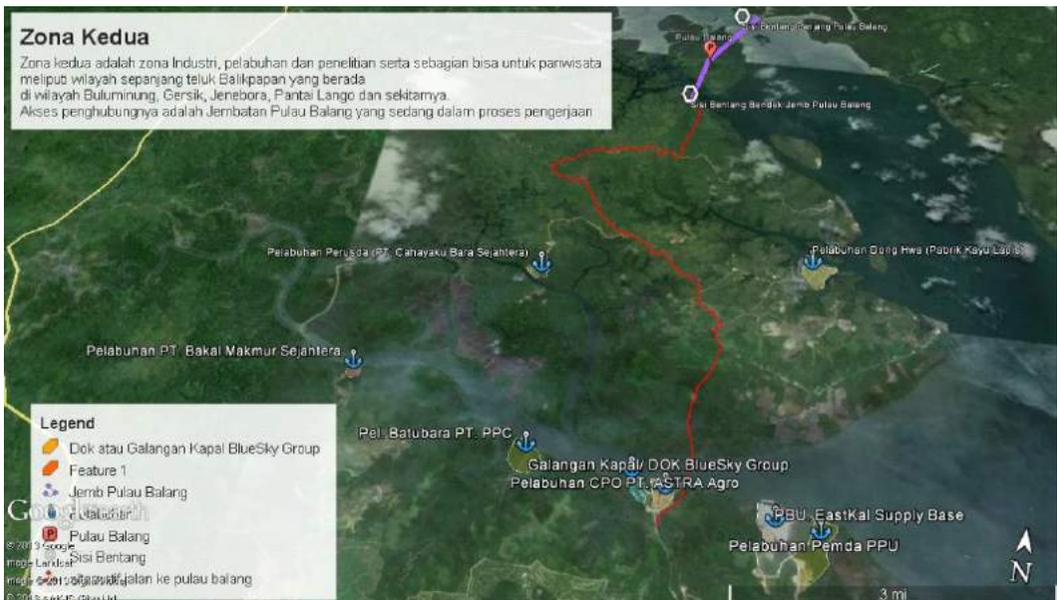


Perkembangan kegiatan industri kayu  
Produksi sawit (beserta produk turunannya), dan Peternakan, serta Pelabuhan batubara

# ZONA KEDUA

## Zona Kedua

Zona kedua adalah zona Industri, pelabuhan dan penelitian serta sebagian bisa untuk pariwisata meliputi wilayah sepanjang teluk Balikpapan yang berada di wilayah Bulumuning, Gersik, Jenebora, Pantai Lango dan sekitarnya. Akses penghubungnya adalah Jembatan Pulau Balang yang sedang dalam proses pengerjaan



Sumber : Bappeda Penjam Paser Utara

## ZONA KEDUA

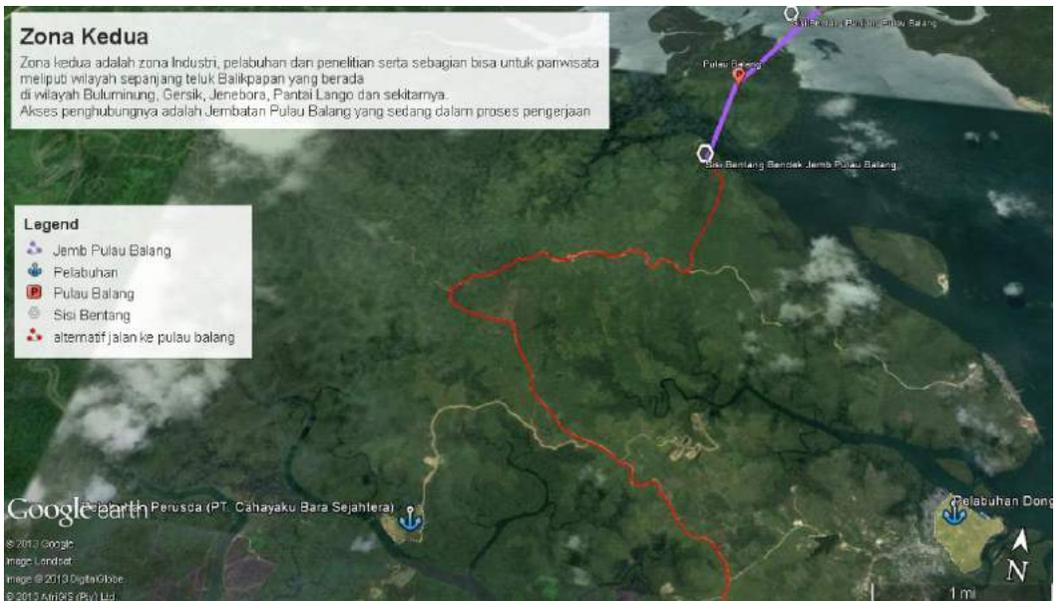
### ZONA “INDUSTRI, PELABUHAN DAN PENELITIAN

•Meliputi wilayah Buluminung, Gersik, Jenebora, Pantai Lango dan sekitarnya. Akses penghubungnya adalah Jembatan Pulau Balang yang sedang dalam proses pengerjaan.

•Investasi yang sudah ada antara lain : Pelabuhan CPO Astra, Supply Base EastKal, Pelabuhan Pemda, Pelabuhan atau Terminal Khusus Batubara PT. Penajam Prima Coal, PT. BMS, PT. Cipaganti Resources dan Perusa Benuo Taka.

•Investasi yang akan masuk antara lain : Pabrik Ethanol , Smelter Nikel, dan Pusat Penelitian Kelautan BPPT.

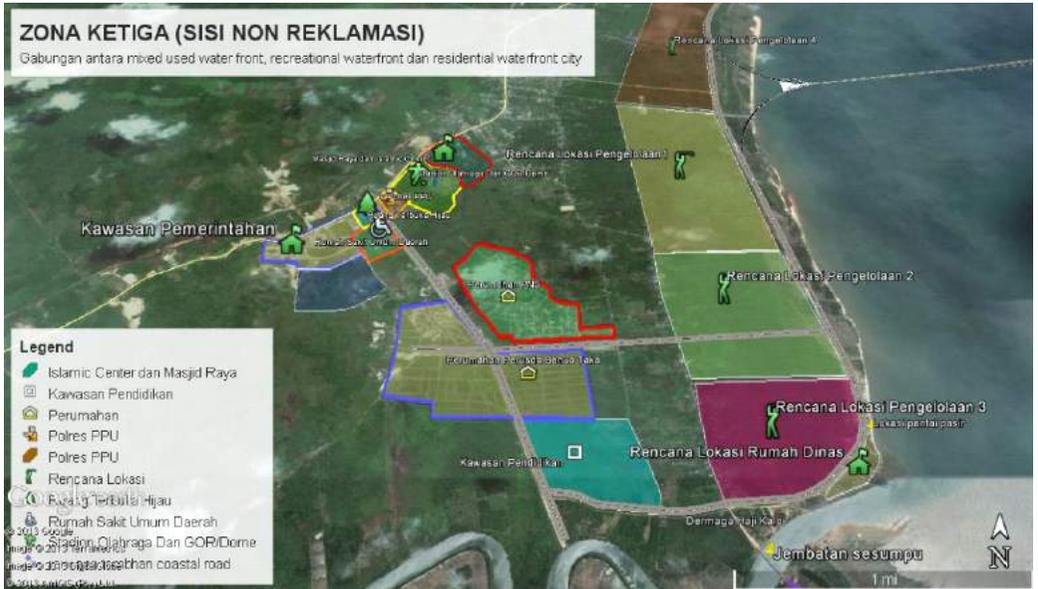
## AKSES JEMBATAN YANG DIGUNAKAN ADALAH JEMBATAN PULAU BALANG



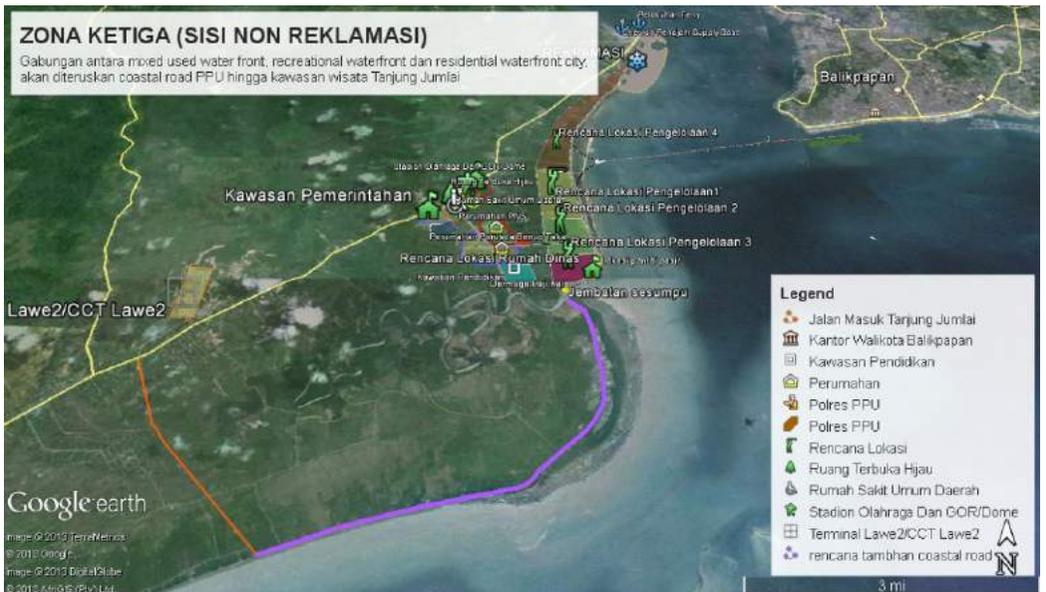
Sumber : Bappeda Penjam Paser Utara



# PETA WATERFRONT CITY SISI NON REKLAMASI



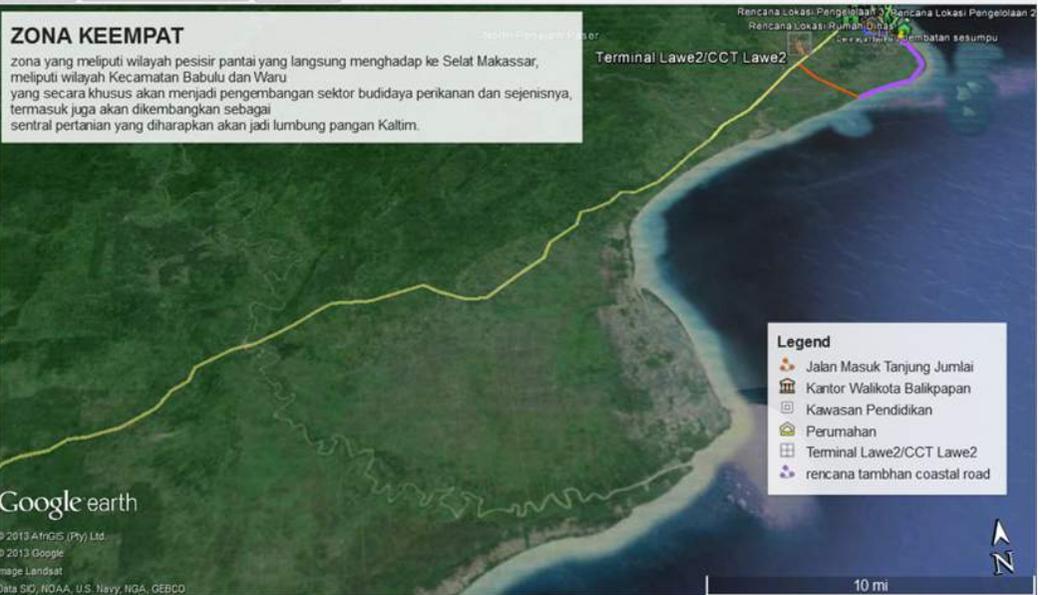
## WATERFRONT CITY PERLUASAN HINGGA TANJUNG JUMLAI



# PETA WATERFRONT CITY SISI REKLAMASI



## ZONA EMPAT



Sumber : Bappeda Penjam Paser Utara

## **ZONA KE-EMPAT**

### **zona “Pengembangan Waterfront City Penajam Paser Utara”**

Meliputi wilayah pesisir pantai yang langsung menghadap ke Selat Makassar, yaitu di Kecamatan Babulu dan Waru

Menjadi pengembangan sektor budidaya perikanan dan sejenisnya, serta dikembangkan sebagai sentral pertanian yang akan menjadi lumbung pangan Kaltim.

## **KEBUTUHAN LISTRIK DI KAWASAN INDUSTRI BULUMINUNG**

### **Pembangunan PLTU Teluk Balikpapan (FFTP-1) 2 x 1.010 MW**

Diharapkan dapat memberikan Pasokan Listrik Bagi Kawasan Industri Buluminung sebesar 150 MW .

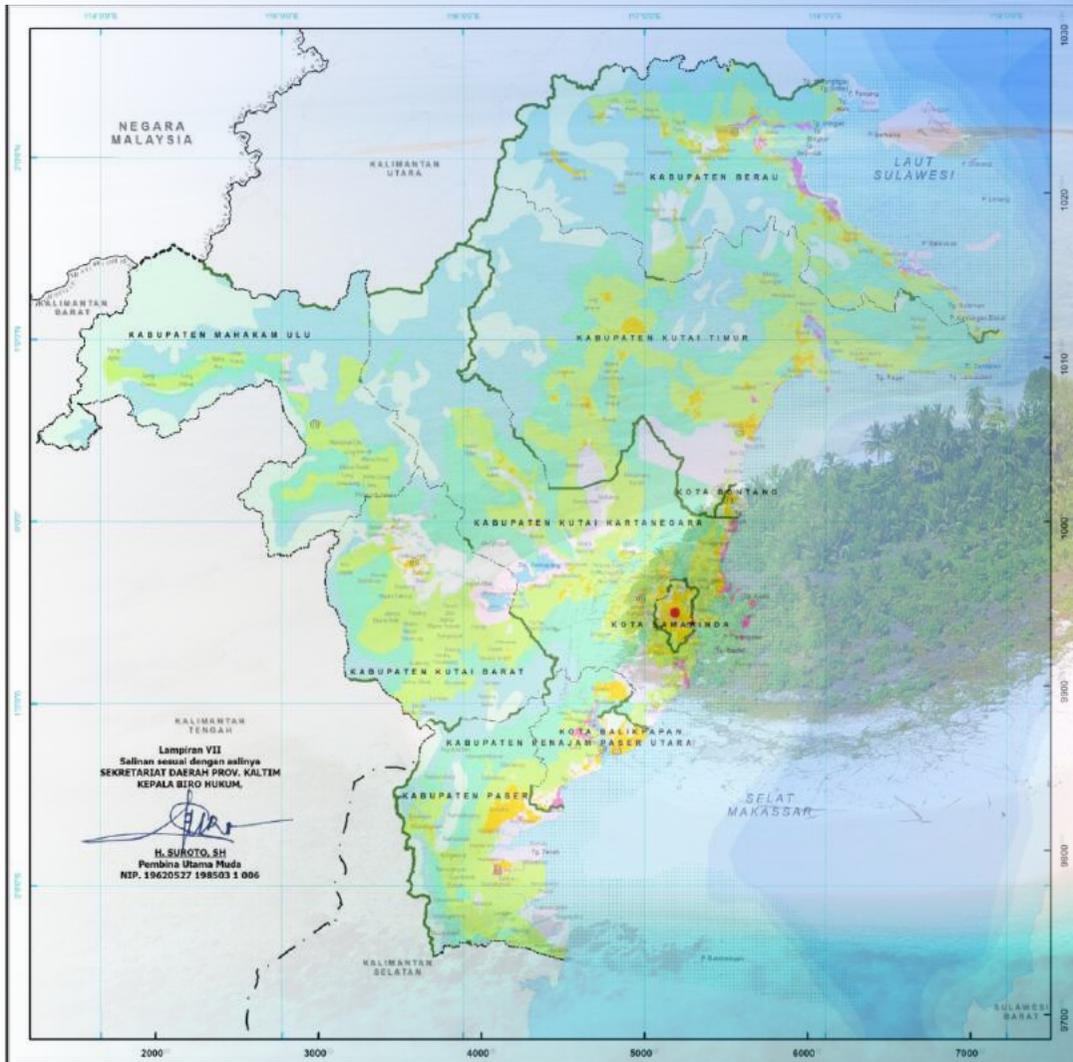
Perusahaan yang menunggu kepastian pasokan listrik :

- PT. Smelter Nickel Indonesia
- PT. Agra Bareksa Indonesia
- PT. Teraoka Transhiyard Loader
- PT. Usda Seroja Jaya



Sumber : Bappeda Penjam Paser Utara

# KAWASAN PERUNTUKAN PARIWISATA



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim

Kawasan peruntukan pariwisata dengan luas  
Kawasan kurang lebih **97.442 ha**



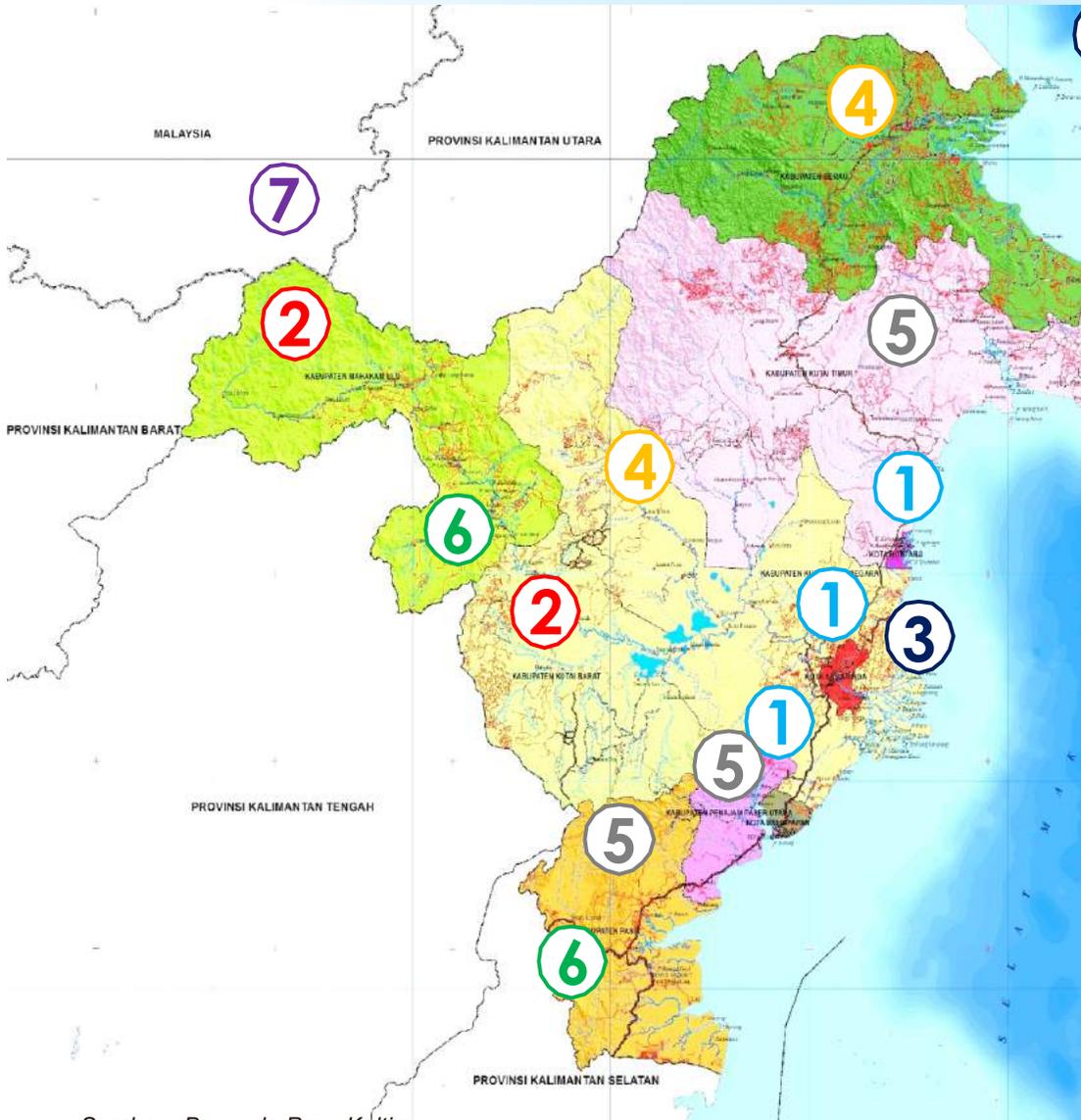
Sumber foto : Biro Humas Setda Prov. Kaltim

(RIPPAR Provinsi Kalimantan Timur 2013 – 2023)

No	Kawasan Pariwisata	Sebaran
1.	Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN)	Kec. Long Apari dsk., Kec. Kota Bangun – Tanjung Issuy dsk., Tenggarong dsk., Kota Samarinda dsk., Kota Bontang – Sangatta dsk., Kota Balikpapan – Samboja dsk., Tanjung Redeb dsk., Derawan – Sangalaki dsk.
2.	Kawasan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN)	Kec. Long Bagun – Melak dsk., Tenggarong – Balikpapan dsk., Kepulauan Derawan – Kayan Mentarang dsk.
3.	Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP)	KPP 1 Kawasan Perkotaan, KPP 2 Kawasan Hulu Sungai Mahakam, KPP 3 Kawasan Pesisir Kepulauan, KPP 4 Kawasan Sedang Berkembang, KPP 5 Kawasan Pesisir, KPP 6 Kawasan Perbatasan Provinsi, KPP 7 Kawasan Perbatasan Negara

Sumber : Bappeda Prov. Kaltim

# KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim

3

## Sumber : RIPPARDA – 2013 -2023

**KPP 1**

Kawasan Perkotaan (Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kota Bontang)

**KPP 2**

Kawasan Hulu Sungai Mahakam (Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu)

**KPP 3**

Kawasan Pesisir Kepulauan (Kepulauan Derawan dan Muara Sungai Mahakam)

**KPP 4**

Kawasan Sedang Berkembang (Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Berau)

**KPP 5**

Kawasan Pesisir ( Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser)

**KPP 6**

Kawasan Perbatasan (Perbatasan Kabupaten Mahakam Ulu dan Kutai Barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Selatan)

**KPP 7**

Kawasan Perbatasan Negara ( Kabupaten Mahakam Ulu )





# POTENSI DAN PELUANG

POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

# POTENSI INVESTASI



## KEMIRI SUNAN

### Lokasi

Kutai Timur, Sangatta

### Sektor

Agrikultur

### Ketersediaan Lahan

892,580.59 Ha

### Utilitas & Infrastruktur

Keunggulan Kemiri Sunan sangat cocok sebagai tanaman di kawasan konservasi dan bekas lahan pertambangan sekaligus menjadi salah satu alternatif rehabilitasi lahan dan pengembangan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

### Kapasitas Produksi

202.75 Kiloliters/Tahun.

Kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw) merupakan tanaman yang dapat menghasilkan minyak nabati yang dapat diolah lebih lanjut menjadi biodiesel dan turunannya. Habitus tanaman berbentuk pohon dengan ketinggian mencapai 15-20 m, mahkota daun rindang, dan sistem perakaran yang dalam dan sangat ideal sebagai tanaman konservasi. Atas dasar itu, tanaman ini sangat potensial, selain dapat menghasilkan minyak nabati sebagai sumber energi alternatif, serta untuk meningkatkan produktivitas lahan bekas penambangan di Kalimantan Timur.



### Contact Person:

DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

📍 Jl. Basuki Rachmat No. 56 Samarinda,  
Kalimantan Timur 75117

☎ +62 541 743235 - 742487

☎ +62 541 736446

✉ [dpmptsp.kaltim@gmail.com](mailto:dpmptsp.kaltim@gmail.com)

✉ [dpmptsp@kaltimprov.go.id](mailto:dpmptsp@kaltimprov.go.id)

🌐 [www.dpmptsp.kaltimprov.go.id](http://www.dpmptsp.kaltimprov.go.id)

# INVESTMENT POTENTIAL



## REUTALIS TRISPERMA (BLANCO) AIRY SHAW

Kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw) is a plant that can produce vegetable oil that can be further processed into biodiesel and its derivatives. The plant habitus is a tree-shaped with height of 15-20 m, shady leaf crown, and the rooting system that is deep and very ideal as a conservation plant. Therefore, this plant is very potential, besides the ability of producing vegetable oils as the alternative energy sources, as well as to increase the productivity of ex-mining lands in East Kalimantan



**Location**  
East Kutai, Sangatta

**Sector**  
Agriculture

**Land Availability**  
892,580.59 Ha

### Utilities & Infrastructure

The excellence of Kemiri Sunan is very suitable as a plant in a conservation area and ex-mining land as well as become one of the alternative of land rehabilitation and development of plantations which is environmentally friendly and sustainable

**Product Capacity**  
202.75 Kiloliters/year.

### Contact Person:

INVESTMENT SERVICE AND  
ONE-STOP INTEGRATED  
SERVICES OF EAST KALIMANTAN  
PROVINCE

📍 Jl. Basuki Rachmat No. 56 Samarinda,  
Kalimantan Timur 75117

☎ +62 541 743235 - 742487

☎ +62 541 736446

✉ [dpmpstsp.kaltim@gmail.com](mailto:dpmpstsp.kaltim@gmail.com)

✉ [dpmpstsp@kaltimprov.go.id](mailto:dpmpstsp@kaltimprov.go.id)

🌐 [www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id](http://www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id)

# PROYEK INVESTASI



## Lokasi

Kutai Timur, Sanggata (Maloy)

## Luas Lahan

± 500 Ha

## Pemilik Proyek

PT. MBS

## Kapasitas Pabrik

1000 TCD

## Nilai Investasi

Rp. 1.900.000.000.000 (2015)

## Mode Penawaran

Pembiayaan

## Status Proyek

Proyek saat ini sedang dalam Tahap Studi Kelayakan

## INDUSTRI PENGOLAHAN MINYAK KELAPA SAWIT

Maloy Industrial Zone direncanakan sebagai industri oleokimia berbasis area pada skala internasional yang akan difokuskan untuk memproses produk pertanian dalam bentuk minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan industri pengolahan dan turunannya, seperti minyak goreng, biodiesel, kosmetik, dan lain-lain. Kipi Maloy diarahkan untuk mengakomodasi kegiatan industri, ekspor dan impor serta kegiatan lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Seiring dengan proses pengembangan Kipi Maloy, hingga tahun fiskal 2011 telah dibuat persiapan Studi Kelayakan, Rencana Induk, Rencana Bisnis, Pelabuhan DED, Studi EIA Zona Industri, dan Zona Industri Pelabuhan Internasional LAA dan Maloy. Selanjutnya, dengan mengacu pada kebijakan pemerintah tentang ekspor CPO, maka dalam perencanaannya produk minyak sawit di Kipi Maloy ditentukan sebesar 30% dijual di pasar ekspor dan 70% (sekitar 5,8 juta metrik ton / tahun) akan digunakan sebagai bahan baku untuk produk hilir di daerah Maloy. Jika potensi bahan baku CPO yang tersedia hanya dari Provinsi Kalimantan Timur, maka jumlah untuk Kipi Maloy sebesar 2,94 juta metrik ton / tahun.

## Contact Person

- 👤 Agus Witarto  
(Presiden Direktur PT. MBS)
- ☎ +62 812 2058 0597
- ✉ aguswitarto@gmail.com

# INVESTMENT PROJECT



## CPO PROCESSING INDUSTRY

Maloy Industrial Zone is planned as an area-based oleochemical industry on an international scale to be focused to process agricultural products in the form of palm Crude Palm Oil (CPO) and the processing industry and its derivatives, such as cooking oil, biodiesel, cosmetics, and others. Kipi Maloy geared to accommodate industrial activity, exports and imports as well as other activities that have a high economic value. Along with the development process Kipi Maloy, until the fiscal year 2011 has made the preparation of Feasibility Study, Master Plan, Bussiness Plan, DED Port, Industrial Zone EIA Study, and the SEA International Port Industrial Zone and Maloy.

Furthermore, with reference to the government's policy on the export of CPO, then in the planning Kipi Maloy scripted by 30% palm oil products sold in the export market and 70% of palm oil products (approximately 5.8 million metric ton / year) will be used as raw material for downstream products in the area of Maloy. If the available potential of CPO raw materials only from the Province of East Kalimantan, the amount for Kipi Maloy is 2.94 million metric ton / year.

**Location**  
East Kutai, Sanggata (Maloy)

**Total Area**  
± 500 Ha

**Project Owner**  
PT. MBS

**Factory Capacity**  
1000 TCD

**Investment Value**  
US\$ 126.000.000.000 (2015)

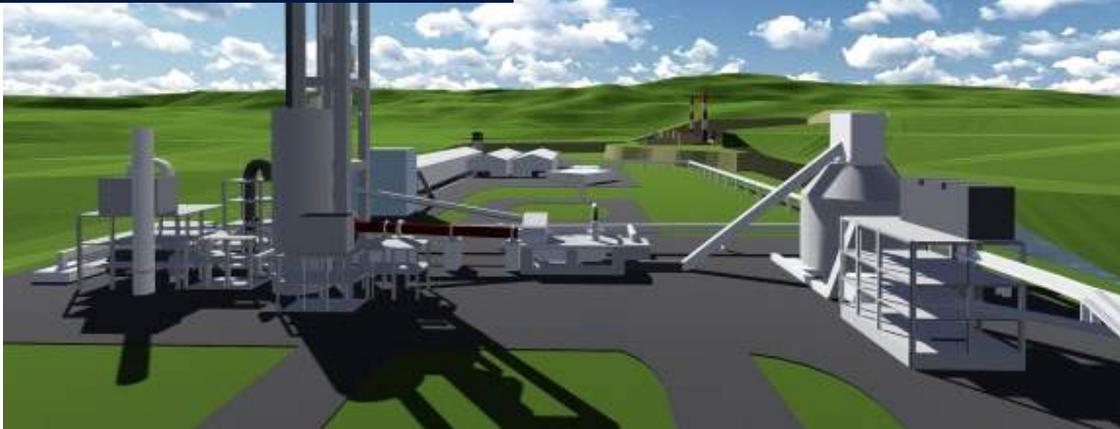
**Mode of Offer**  
Financing

**Project Status**  
Project is currently on Feasibility Study Phase

### Contact Person

-  Agus Witarto  
(President Director PT. MBS)
-  +62 812 2058 0597
-  aguswitarto@gmail.com

# PELUANG INVESTASI



## Lokasi

Teluk Sumbang, Kec. Biduk biduk, Kab.Berau

## Luas Lahan

1.156 Ha (Limestone Mine Area)

## Dukungan Pemerintah

Izin resmi pendirian yang diperoleh pada 30 Juni 2015 (No. 570/3721/DPMPTSP-Kepala/2015) dan Izin Konstruksi Pabrik (No. 12/64/IP/PMDN/2015) paling lambat 8 Juli 2015

## Estimasi Nilai Investasi

Rp1.1 Triliun

## Pemilik Proyek

PT. Semen Kalimantan Timur

## Skema Bisnis

Joint Venture, Investor Partnership

## PABRIK SEMEN BERAU

Produksi semen Kalimantan Timur pertama yang berlokasi di Biduk biduk, Kabupaten Berau. Sumber daya batu kapur berlimpah untuk cadangan 200 tahun. Lokasi yang strategis memungkinkan proses hubungan langsung (domestik / internasional) melalui pelabuhan. Hal ini yang menjadi prioritas utama Anda dalam melakukan investasi. Proyek dijamin sepenuhnya oleh Peraturan Provinsi. Di tengah pembangunan infrastruktur Indonesia, semen adalah komoditas yang memiliki permintaan tinggi.

Pabrik tahap pertama akan memiliki kapasitas produksi 500.000 ton / tahun, cukup untuk memenuhi pasar domestik (Kalimantan Timur & Kalimantan Utara). Pabrik semen Berau mampu memproduksi 2 jenis (Semen Portland dan Semen Portland Putih) dari semen yang biasa digunakan di pasaran.

## Contact Person

 Iwan Jayadi  
(Wakil Presiden Direktur  
PT. Semen Kalimantan Timur)

 +62 812 2058 0597

 aguswitarto@gmail.com

Kedalaman Penggalian	Lokasi	Area (Ha)	Volume Batu Kapur (Ha)	Biaya Pengangkutan/ton	Koreksi	Usia Produksi (Tahun)
Kedalaman 70m Ketinggian 180 mtpj	PT. Geoteknologi Resourcenal	1.490.000	104.300.000	281.610.000	140.805.000	70
	Ampu Bhangas Lestari	10.070.000	704.900.000	1903.230.000	951.615.000	475
Kedalaman 100m Ketinggian 150 mtpj	PT. Geoteknologi Resourcenal	1.490.000	149.000.000	402.300.000	201.150.000	100
	Ampu Bhangas Lestari	10.070.000	1.007.000.000	2.718.900.000	1.389.450.000	679

# INVESTMENT OPPOTUNITIES



## BERAU CEMENT FACTORY

East Kalimantan's first ever cement production is located in Biduk biduk, Berau Regency. The strategic location makes it possible to proceed the direct connection (domestic/international) through port . The availability of limestone reserves up to 200 years. It should be the top of the investor' priority list when it comes to investment. The production is fully guaranteed by Provincial Regulation. In the midst of Indonesia's infrastructure development, cement is a high demand commodity.

First phase Berau Cement Factory will produce 500.000 ton/year, suffice to meet domestic market (East Kalimantan & North Kalimantan). This factory is able to produce 2 types of commonly used cement in the market (Portland Cement and White Portland Cement).

Depth of Excavation	Location	Area (Mu)	Limestone Volume (Mu)	Tonnage	Correction	Production Age (Years)
Depth 70m Elevation 180 mtpd	PT. Cipta Manufaktur Resources	1.480.000	104.300.000	281.810.000	140.805.000	70
	Aleng Bina Lahan	10.070.000	704.900.000	1903.230.000	951.615.000	475
Depth 100m Elevation 150 mtpd	PT. Cipta Manufaktur Resources	1.480.000	148.000.000	402.300.000	201.150.000	100
	Aleng Bina Lahan	10.070.000	1.007.000.000	2.718.900.000	1.389.450.000	675

### Location

Teluk Sumbang, Kec. Biduk biduk, Kab.Berau

### Luas Lahan

1.156 Ha (Limestone Mine Area)

### Government Support

Principle License acquired on 30 June 2015 (No. 570/3721/BPMPTSP-Kepala/2015) and Plant Construction Permit (No. 12/64/IP/PMDN/2015) by 8 July 2015

### Estimated Investment Value

USD 78 Million

### Project Owner

PT. Semen Kalimantan Timur

### Business Scheme

Joint Venture, Investor Partnership

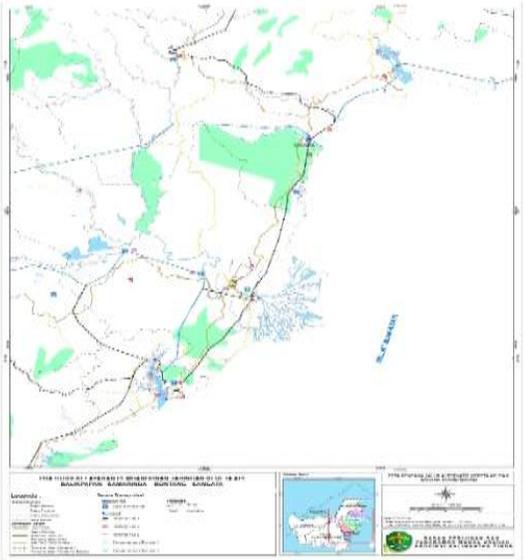
### Contact Person

 Iwan Jayadi  
(Vice President Director  
PT. Semen Kalimantan Timur)

 +62 812 2058 0597

 aguswitarto@gmail.com

# PELUANG INVESTASI



## Lokasi

Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan

## Luas Lahan

203.439 km dengan melewati kawasan konservasi seluas 458 Ha

## Utilitas & Infrastruktur

Strategi yang terkait dengan rencana pembangunan kereta api di Kalimantan Timur sedang mengembangkan infrastruktur pendukung, termasuk bidang infrastruktur transportasi pertambangan dan eksplorasi minyak dan gas

## Estimasi Nilai Investasi

Rp. 1.185.730.060.890.000

## Batas Waktu Proyek

Rencana Pengembangan Jalur Kereta Api terdiri dari dua puluh jalur kereta api. Total rel yang akan dibangun adalah 3.556,5 km

## Skema Bisnis

Alternatif yang memungkinkan dimasukkannya dana swasta adalah melalui mekanisme pembagian biaya. Biaya investasi infrastruktur dibagi antara Pemerintah dan sektor swasta yang akan mendapat manfaat paling besar dari pengoperasian jaringan kereta api Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata

## Status Proyek

Pra Studi Kelayakan Balikpapan - Samarinda - Bontang - Pengembangan Jaringan Kereta Api Sangata 2015

## PEMBANGUNAN JARINGAN KERETA API

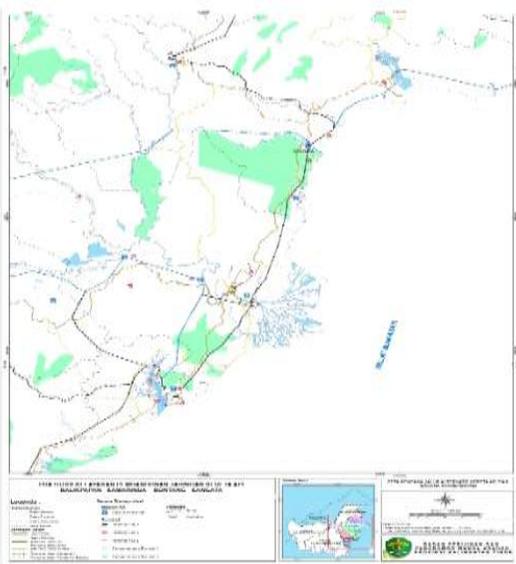
Pembangunan Jaringan Kereta Api Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata di provinsi Kalimantan Timur diharapkan menjadi tulang punggung angkutan barang dan penumpang perkotaan, sehingga dapat menjadi salah satu aspek pendorong utama perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur. Pengoperasian Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata yang terintegrasi dengan moda transportasi kereta api lainnya juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perencanaan infrastruktur di Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, implementasi jaringan kereta api Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata harus dapat menjadi bagian penting dalam struktur ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.

### Contact Person

📍 Agus Witaro  
(Presiden Direktur PT. MBS)

☎ +62 812 2058 0597

✉ aguswitaro@gmail.com



# INVESTMENT OPPORTUNITIES



## RAILWAY NETWORK DEVELOPMENT

Railway Network Development Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata in East Kalimantan province is expected to become the backbone of freight and urban passenger transportation, so it can be one of the main driving aspect of the economy in East Kalimantan Province. The operation of the railway network that is integrated with other modes of transport railway network is also expected to increase the efficiency of infrastructure planning in East Kalimantan Province. Therefore, the implementation of the railway network development of Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata should be able to be an important part in the structure of the economy in the East Kalimantan Province.

### Location

Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan

### Land Sector

203.439 km by passing along a conservation area covering an area of 458 Ha

### Utilities & Infrastructure

Project associated with railway construction plan in East Kalimantan is developing supporting infrastructure, including transport infrastructure areas of mining and oil and gas exploration

### Estimate Investment Value

US\$ 79,048,670.726

### Project Timeline

Railway Trails Development plan consists of twenty railway trails. Total of the rail that will be constructed is 3556.5 km

### Business Scheme

An alternative that allows the inclusion of private funds is through the mechanism of cost sharing. Infrastructure investment costs are shared between the Government and the private sector that will benefit the most from the operation of Balikpapan-Samarinda-Bontang-Sangata railway network

### Project Status

Pre-Feasibility Study of Balikpapan-Samarinda-Bontang-Sangata Railway Network Development 2015

### Contact Person

-  Agus Witarto  
(President Director PT. MBS)
-  +62 812 2058 0597
-  aguswitarto@gmail.com

# PELUANG INVESTASI

INFRASTRUKTUR  
DALAM KAWASAN  
Storage Blok



Jalan dalam Kawasan



Tower Telekomunikasi

## MASTER PLAN KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN



### Lokasi

Kutai Timur, Sangkulirang (Maloy)

### Luas Lahan

±557,34 Ha

### Dukungan Pemerintah

Pemerintah Kutai Timur

### Utilitas & Infrastruktur

Peningkatan Jalan Nasional Menuju Maloy, Pembangunan Jalan Akses Menuju KEK MBTK, Konstruksi Jalan di Wilayah Maloy Jalan Tol, Bandara APT. Pranoto Samarinda, Rencana Pengembangan Bandara Sangklima-Sangatta, Pembangunan Pelabuhan CPO Maloy, Rencana Pembangunan Tanki Timbun CPO, Rencana Pengembangan Kereta Api untuk Pelabuhan Kargo Maloy, Pembangunan Infrastruktur SPAM, Sistem Pembangkit dan Jaringan Listrik di dalam Kawasan Maloy.

### Estimasi Nilai Investasi

Rp. 3.642.857.142.750

### Batas Waktu Proyek

Tahap IV Pengembangan IPS di Zona KEK MBTK mulai tahun 2019 akan melakukan pengembangan pabrik bio-diesel / diesel, pabrik briket PKE, Pabrik pemisahan atau Produk Sisa dari CPO dan PKE

### Skema bisnis

Opsi Kerjasama atau Bisnis

### Status Proyek

Operasi di 2019

## KAWASAN EKONOMI KHUSUS

MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN

Pengembangan KIP Maloy bersifat filosofis dalam rangka mempersiapkan transformasi struktur ekonomi Kalimantan Timur dari yang bergantung pada sumber daya tak terbarukan seperti minyak dan gas dan batu bara ke sumber daya terbarukan, di mana salah satu pilar utamanya adalah perkebunan. Seperti diketahui, struktur pembentukan PDRB Kalimantan Timur saat ini didominasi oleh sektor pertambangan (migas dan batubara) dengan porsi hingga 50%. Adapun upaya untuk menggerakkan sektor nonmigas sebagai kekuatan ekonomi Kalimantan Timur masih terkendala, dikarenakan produk nonmigas sebagian besar masih berupa bahan baku, misalnya CPO sebagai produk minyak sawit. Akibatnya, pendekatan yang diambil masih pada industri hulu dan belum menyentuh industri hilir yang berpotensi menghasilkan nilai tambah yang jauh lebih tinggi.

### Contact Person

Agus Witarto  
(Presiden Direktur PT. MBS)

+62 812 2058 0597

aguswitarto@gmail.com

## MASTER PLAN KEK MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN



## INVESTMENT OPPORTUNITIES

RUTURZARANI  
KAPAWAK MAJAJAD



Bangunan Pelabuhan dan Hukud



Lokasi Pemabngaman Air Bersih



Jalan dalam Kawasan



Tower Telekomunikasi

## SPECIAL ECONOMIC ZONE MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN

The development of KIPi Maloy is philosophical in order to prepare the transformation of East Kalimantan's economic structure from unrenovable resources such as oil and gas and coal to renewable resources, where one of the main pillars is plantations. As known, the structure of the formation of East Kalimantan GRDP is currently dominated by the mining sector (oil and gas and coal) with a share up to 50%. Indeed, the transformation is still constrained, because the non-oil and gas products are still mostly in the form of raw materials, for example CPO as a palm oil product. As a result, the approach taken is still in the upstream industry, and still many steps away in the downstream industry which has the potential to produce much higher added value.

**Location**  
East Kutai, Sangkulirang (Maloy)

**Land Sector**  
±557,34 Ha

**Government Support**  
East Kutai Regency

### Utilities & Infrastructure

National Road Improvement towards Maloy, Construction of an Access Road Towards KEK MBTK, Construction of Roads in the Maloy Area Toll Road, Construction Plan Construction of New Samarinda Airport Sangkima Airport Development Plan, Sangatta Construction of Maloy CPO Port (Ministry of Transportation), Construction of CPO Hoarding Tank (Ministry of Industry), Development Plan for Maloy Cargo Port Railroad, Development (Groundbreaking by Russian investors), Raw Water Infrastructure, Development Maloy SPAM construction Construction of electricity, infrastructure Many investors have built this KEK MBTK

**Estimate Investment Value**  
US\$ 242,857,142.85

**Project Timeline**  
Stage IV Development of IPS in the MBTK SEZ Zone starting in 2019 will carry out the development of the development of a bio diesel / diesel plant, PKE briquette plant, Splitting Plant or Remnant Products from CPO and PKE.

**Business's Scheme**  
Business Partnership Option

**Project Status**  
Operating in 2019

### Contact Person

📞 Agus Witarto  
(President Director PT. MBS)  
☎ +62 812 2058 0597  
✉ aguswitarto@gmail.com

# PELUANG INVESTASI



## Lokasi

Kota Balikpapan

## Luas Lahan

323,9 Ha

## Sektor

Infrastruktur and Pelayanan

## Dukungan Pemerintah

Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Pelabuhan Semayang, Jalan Tol Balikpapan - Samarinda

## Perkiraan Nilai Investasi

Rp 4,957 Triliun

## Batas Waktu Proyek

2014-2015 : Lelang Investasi 29 September

## Skema Bisnis

- Segmen I** : PT. Sugico Graha
- Segmen II** : Government Kota Balikpapan
- Segmen III** : PT. Pandega Citra Niaga
- Segmen IV** : PT. Helindo Bangun Raya

Sejahtera Join PT Piko

## Status Proyek

Opsi Business Partnership (JV, Bergabung Operasi dan kemitraan bisnis)

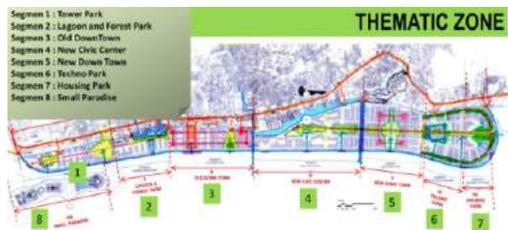
## Contact Person

 Fredy Nelwan  
(Kepala Bagian Pembangunan Sekkot Balikpapan )

 +62 819 5333 0917

## PROYEK COASTAL ROAD

Pembangunan proyek ini mewajibkan pengembang yang memiliki kualifikasi, pengalaman, memenuhi syarat dan kemampuan, ditinjau dari berbagai aspek seperti administrasi, hukum, teknik, keuangan dan manfaat bagi masyarakat dan juga Kota Balikpapan dalam pelaksanaan Pembangunan Jalan Pesisir Area Jalan Kota Balikpapan, menurut Ulasan Review Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) dan Skema Desain Infrastruktur Jalan Pesisir Kota Balikpapan 2012. Proyek ini juga membutuhkan pengembang yang dapat melakukan proses Pengadaan Investasi Pembangunan Jalan Pesisir Kota Balikpapan yang adil, terbuka, transparan, kompeten, bertanggung jawab dan saling menguntungkan.



# INVESTMENT OPPORTUNITIES



## COASTAL ROAD PROJECT

This project development requires the developers who are qualified and have qualification, experiences, and ability reviewed from various aspects such as administration, law, technique, financial and benefits for the society and also the city itself in the implementation of the Coastal Road Construction in the Area of Balikpapan's city road, based on Building and Environment Management Review and Infrastructure Design Scheme of Balikpapan Coastal Road of 2012. This project also requires the developers that can carry out the fair, open, transparent, competent, responsible and mutualism process of the Construction Investment Procurement Of Balikpapan Coastal Road.

**Location**  
Balikpapan

**Land**  
323,9 Ha

**Sector**  
Infrastructure and Services

**Government Support**  
Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport, Semayang Port, Balikpapan – Samarinda Toll Road.

**Estimate Investment Value**  
US\$ 330.517.560

### Project Timeline

- 2014-2015** : Investment Auction
- 2015** : Signing of Contract
- 2016** : Submission of Principle

### Business's Scheme

- Segmen I** : PT. Sugico Graha
- Segmen II** : Government Kota Balikpapan
- Segmen III** : PT. Pandega Citra Niaga
- Segmen IV** : PT. Helindo Bangun Raya

Sejahtera Join PT

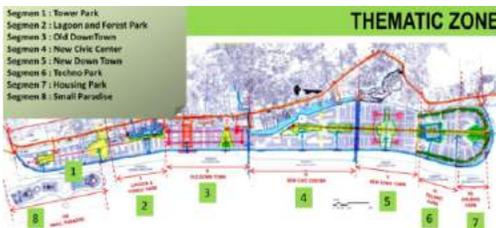
### Project Status

Business Partnership Option (JV, Join Operation and business partnership)

### Contact Person

**Fredy Nelwan**  
(Kepala Bagian Pembangunan Sekkot Balikpapan )

+62 819 5333 0917



# PELUANG INVESTASI



## Lokasi

Kariangau, Balikpapan

## Luas Lahan

4 Ha

## Dukungan Pemerintah

Ijin Prinsip No. N6503.05/224/BPMP2T diperoleh pada 25 August 2016. Area Industri fasilitas kemudahan investasi bernama KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi)

## Estimasi Nilai Investasi

Rp. 254 Miliar

## Pemilik Proyek

Perusda Kota Balikpapan (Regional Owned Enterprise)

## Skema Bisnis

Joint Venture, Investor Partnership

## PEMBANGUNAN KONTAINER DEPO

KARIANGAU

Kawasan Industri Kariangau (KIK) adalah zona industri 133 Ha sehingga membuatnya menjadi daerah industri terbesar di Kalimantan Timur. Hal ini menawarkan keunggulan kompetitif bisnis seperti Fasilitas KLIK, harga kompetitif dan lokasinya yang strategis. Saat ini ada 17 perusahaan besar yang beroperasi di KIK. KIK dilengkapi dengan KLIK (Fasilitas Layanan Perizinan 3 Jam) yang memungkinkan Investor untuk segera memulai konstruksi sementara secara bersamaan juga mempersiapkan surat izin.

Konstruksi dan pengelolaan Depo Kontainer mendukung pengoperasian terminal kontainer di Pelabuhan Laut. Paket proyek ini mencakup pembangunan jalan sepanjang 1 Km yang menghubungkan Depo dengan Pelabuhan.

## Contact Person

- 👤 Purba Widjaja (Director)
- ☎ +62 812-5451-9538
- ✉ pumomodid93@gmail.com







# ONLINE SINGLE SUBMISSION

REPUBLIK INDONESIA

 BERANDA

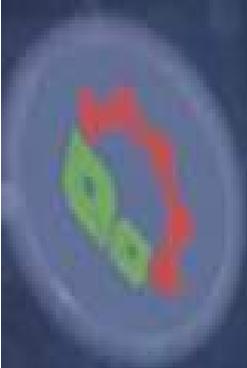
HALAMAN DEPAN OSS

 INFORMASI

INFORMASI KEMUNGKINAN BERUSAHA

 PERZIN

IZIN YANG DILU



AN BERUSA  
RIS

FASULTAS  
PERKON

PERMITALIAN  
PERKON

# OSS

Online Single Submission

Perizinan Berusaha  
Melalui OSS

# ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)



OSS merupakan sistem yang mengintegrasikan seluruh pelayanan perizinan berusaha yang menjadi kewenangan Menteri/Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota yang dilakukan melalui elektronik.

## Prinsip Dasar

- Perizinan terstandarisasi (nasional dan/atau internasional).
- Terintegrasi dengan seluruh K/L/P.
- Menggunakan IT dan dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh seluruh masyarakat/pelaku usaha.
- Kepercayaan kepada Pelaku Usaha untuk memenuhi standar (melalui komitmen).
- Pengawasan dibantu/dilakukan oleh Profesi Bersertifikat.
- Memastikan terpenuhinya aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L).

Operasional implementasi Sistem OSS dilaksanakan oleh Tim OSS bersama dengan INSW dengan pengaturan sebagai berikut:

- **Operasional Layanan Perizinan Berusaha:**
  - Operasional layanan perizinan berusaha dilaksanakan oleh Tim OSS sesuai penugasan dalam Perpres 91/2017 dan PP OSS
  - Penyelesaian atas permasalahan yang terkait proses bisnis dan substansi perizinan menjadi tanggung jawab Tim OSS
  - Koordinasi dalam penyelesaian permasalahan perizinan dengan K/L/P dilaksanakan oleh Tim OSS
  - Pengawasan atas penyelesaian permasalahan perizinan dilaksanakan oleh Satgas Nasional 91/2017
  - Infrastruktur utama layanan perizinan berusaha berada dibawah pengelolaan Tim OSS
- **Operasional Teknis Sistem OSS:**
  - Operasional teknis sistem OSS dilaksanakan oleh INSW sesuai penugasan Menko Perekonomian selaku Ketua Dewan Pengarah INSW
  - Penyelesaian atas permasalahan yang terkait dengan teknis operasional sistem menjadi tanggung jawab INSW
  - Koordinasi dalam penyelesaian permasalahan teknis operasional sistem OSS dilaksanakan oleh INSW
  - Pengawasan atas teknis operasional sistem OSS dilaksanakan menggunakan mekanisme pengawasan sistem INSW (melalui Dewan

**MEMPEROLEH NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)**

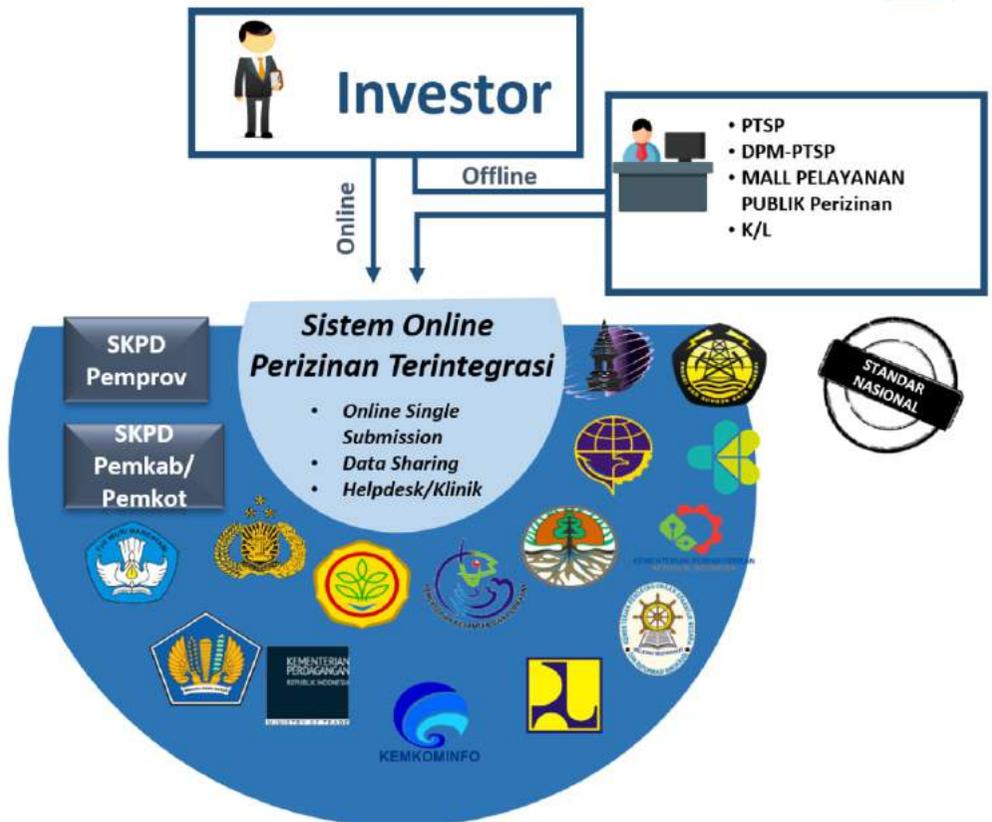
Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. NIB wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS.

- 1.** Login pada Sistem OSS menggunakan User-ID dan Password.  
• Mengisi data-data yang diperlukan, seperti : data perusahaan, pemegang saham, kepemilikan modal, nilai investasi, rencana penggunaan tenaga kerja, rencana permintaan fasilitas perpajakan dan kepastian.
- 2.** Pelaku usaha akan menerima notifikasi dari OSS untuk mengubah jenis bidang usahanya, jika bidang investasi yang diinput tidak memenuhi ketentuan Daftar Negatif Investasi (DNI).
- 3.** Sistem OSS menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pelaku usaha.  
• Pelaku usaha dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya bersamaan dengan penerbitan NIB (jika diperlukan).

**AKSES KERABANGAN**

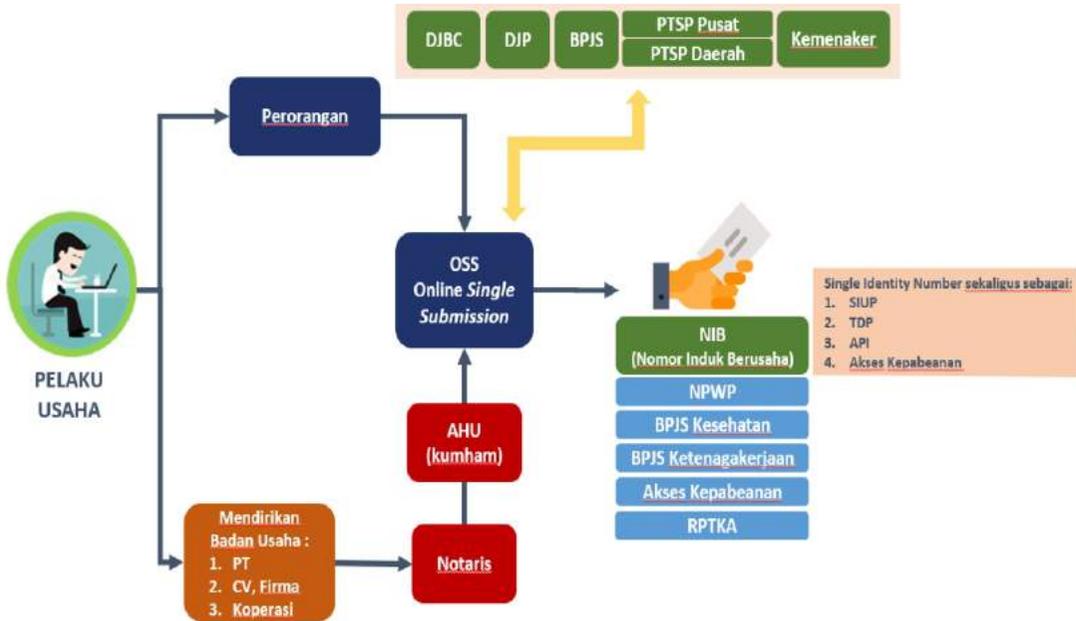
NITPK, RPRA, BPJ-KES & MAKES, FASILITAS FISKAL, IZIN USAHA

**Catatan:**  
Jika untuk BPJ, Ketenagakerjaan dan BPJ Kesehatan, nomor kepastian yang diperoleh hanya akan diaktifkan menjadi Sertifikat Menyetujui (SPJ) setelah dilakukan pembayaran premi bulan pertama bersamaan pemberitahuan virtual akurat dari RPJ kepada pelaku usaha.

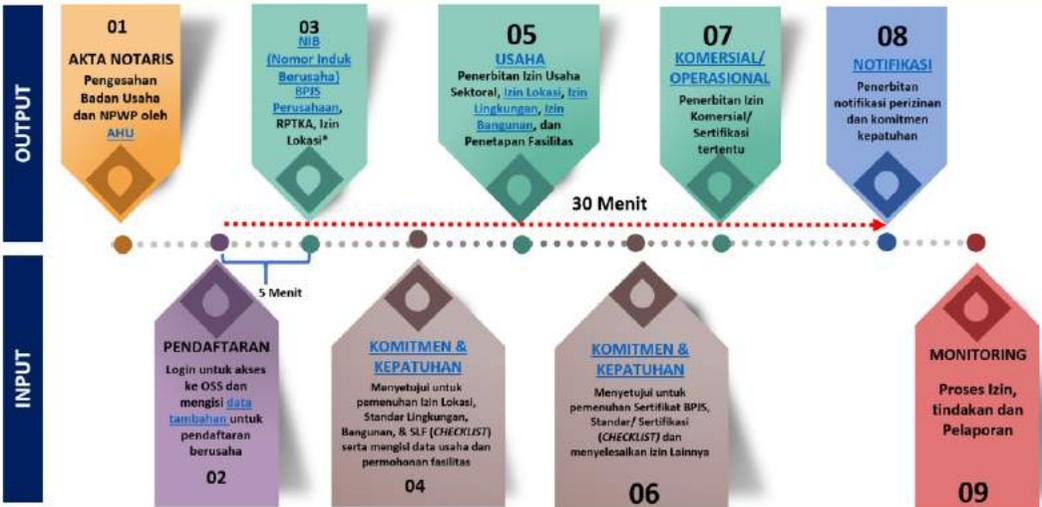


- Pelaku usaha/investor mengajukan permohonan perizinan hanya ke PTSP/DPM-PTSP
- Seluruh data perizinan dan pemenuhan persyaratan berusaha di K/L dan Pemda berada dalam 1 (satu) sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.
- Tahapan Uji Coba penerapan OSS perizinan *end to end* akan dilakukan Minggu I Mei 2018.

# Mekanisme Perizinan Dengan OSS



## ALUR MUDAH BERUSAHA DENGAN OSS



\* Izin Lokasi otomatis bagi yang sudah memiliki RDTR

# LAYANAN PTSP PUSAT DAN DPMPSTSP PROV/KAB/KOTA



## LAYANAN MANDIRI

Berupa penyediaan sarana komputer bagi pemohon yang sudah paham cara mengakses layanan 'OSS'



## LAYANAN BERBANTUAN

berupa pendampingan kepada pemohon dalam mengakses layanan 'OSS'



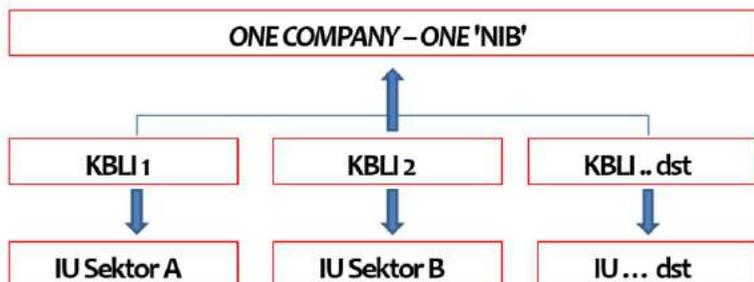
## LAYANAN PRIORITAS

Memfasilitas pemohon dalam mengajukan permohonan perizinan berusaha

## PP 24 TAHUN 2018 & IMPLEMENTASI 'OSS'



SEMUA JENIS USAHA diterbitkan melalui 'OSS', kecuali sektor pertambangan dan keuangan, **serta properti & perumahan.**



## PENDAFTARAN: PEMBUATAN DAN AKTIVASI AKUN OSS

Pelaku usaha dapat mendaftarkan usahanya yaitu Perorangan dan Badan Usaha (termasuk UMKM) baru maupun yang sudah berdiri, dan juga kantor perwakilan



1.



Input NIK/Paspor Direksi / Pemegang Saham dan data lainnya

2.



Aktivasi melalui email perusahaan untuk mendapatkan userid dan password

3.



Pelaku usaha menerima email berisi User-ID dan Password.

## PENDAFTARAN: PENERBITAN NOMOR INDUK BERUSAHA

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah **IDENTITAS PELAKU USAHA** dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya.

1.



Log-in melalui <https://oss.go.id>

2.



Pelaku usaha mengisi:

- Data perusahaan
- Permodalan
- Data Akta
- Data Pengurus dan Pemegang Saham
- Maksud dan Tujuan Kegiatan
- Data Usaha (Kapasitas, dan lainnya)

3.



- Nomor Induk Berusaha (NIB) diterbitkan
- Dokumen pendaftaran lainnya dapat diterbitkan (jika diperlukan)

# PENERBITAN: IZIN USAHA

Izin Usaha adalah izin yang diperlukan **sebelum** memulai kegiatan usaha.



- Setelah mendapat Izin Usaha, maka persiapan usaha dapat dilakukan.
- Komitmen Berdasarkan NSPK yang berlaku

Izin Usaha berlaku efektif setelah Pelaku Usaha memenuhi komitmen, termasuk pembayaran PNPB (jika disyaratkan)

# PENERBITAN: IZIN KOMERSIAL/OPERASIONAL

Izin yang diperlukan ketika kegiatan usaha **memasuki** tahapan komersial atau operasional



- Pelaku usaha mengisi pernyataan komitmen untuk menyelesaikan Izin Operasional/Komersial;
- Sistem OSS otomatis menerbitkan Izin Operasional/Komersial.

Pelaku usaha melaksanakan pemenuhan standar-standar atau persyaratan operasional/komersial

Sistem OSS mengaktifasi Izin komersial/Operasional





**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**Jl. Basuki Rachmat No. 56 Samarinda 75125, INDONESIA**

**Telp : +62-541 743235, Fax : +62-541 736446**

**e-mail 1 : [dpmptsp.kaltim@gmail.com](mailto:dpmptsp.kaltim@gmail.com)**

**[dpmptsp@kaltimprov.go.id](mailto:dpmptsp@kaltimprov.go.id)**

